Indonesian
[CAB – 03] The Ephesian Church Age
"An Exposition Of The Seven Church Ages"

Oleh:
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Zaman Gereja Efesus

= Pasal 3 =

Diambil dari Buku:
"Sebuah Penjelasan yang Terperinci Mengenai Tujuh Zaman Gereja"

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

SEBUAH PENJELASAN YANG TERPERINCI MENGENAI TUJUH ZAMAN GEREJA

Yang menjelaskan sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja dan bermacam-macam doktrin utama yang terdapat di dalam Kitab Wahyu, Pasal Satu sampai dengan Pasal Tiga.

William Marrion Branham

William Marrion Branham

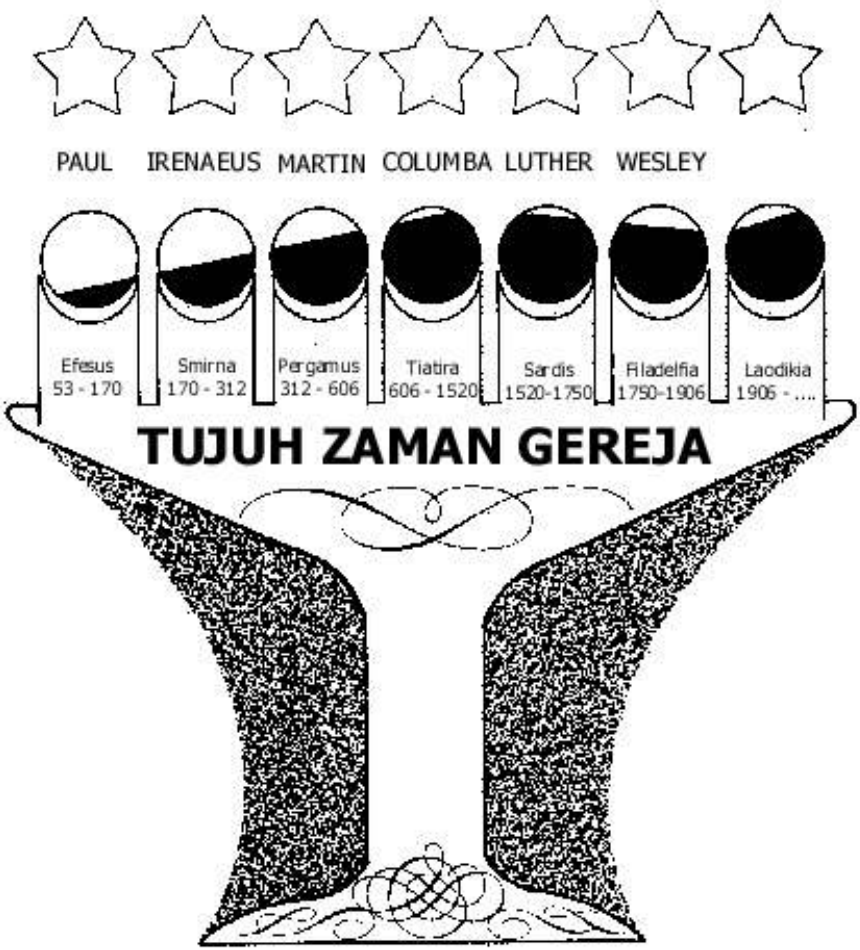
PAUL
IRENAEUS
MARTIN
COLUMBA
LUTHER
WESLEY
Efesus
53 - 170
Smirna
170 - 312
Pergamus
312 - 606
Tiatira
606 - 1520
Sardis
1520-1750
Filadelfia
1750-1906
Laodikia
1906 - ....
TUJUH ZAMAN GEREJA

KATA PENGANTAR

Meskipun isi buku ini akan mengaitkan dirinya dengan bermacam-macam ajaran-ajaran/doktrin-doktrin utama (seperti: KeAllahan, Baptisan air, dll) yang terdapat di Kitab Wahyu, Pasal Satu – Tiga, tetapi tema utamanya adalah mengemukakan tentang sebuah pelajaran yang terperinci mengenai Tujuh Zaman Gereja. Hal ini perlu untuk mempelajari dan memahami isi Kitab Wahyu yang lainnya, sebab dari Zaman-zaman Gereja datanglah Meterai-meterai, dan dari Meterai-meterai datanglah Sangkakala-sangkakala, dan dari Sangkakala-sangkakala datanglah Cawan-cawan itu. Seperti ledakan pertama dari sebuah kembang api, Zaman-zaman Gereja muncul dengan sebuah penerangan awal yang hebat, tanpa itu tidak bisa ada terang yang selanjutnya. Tetapi sekali saja Tujuh Zaman Gereja yang cemerlang ini diberikan melalui pewahyuan Ilahi, maka terang demi terang menyusul, sampai seluruh Kitab Wahyu terbuka lebar di depan mata kita yang terheran-heran, dan kita, diperbaiki dan dimurnikan oleh Rohnya, dibuat siap bagi kemunculanNya yang mulia itu, yaitu Tuhan dan Penyelamat kita, Seorang Allah yang benar, Yesus Kristus.

Penyusunan ini dikemukakan di dalam diri orang yang pertama sebagaimana ini adalah sebuah pesan yang berasal dari hati saya kepada hati orang-orang.

Perhatian yang khusus telah diberikan untuk menuliskan dalam huruf besar semua nama-nama dan gelar-gelar, kata benda dan kata ganti, dan sebagainya, yang berhubungan dengan keAllahan dan juga kata-kata Alkitab, Injil, dan Firman, di mana hal ini hanya layak kita pegang dalam membicarakan tentang keagungan dan Pribadi Allah dan FirmanNya yang kudus.

Saya berdoa kiranya berkat Allah tercurah ke atas setiap pembaca; dan kiranya penerangan oleh Roh Allah ada pada tiap-tiap orang dengan porsi yang istimewa.

William Marrion Branham

Zaman Gereja Efesus

PASAL TIGA
WAHYU 2:1-7

Pengantar Ke Zaman-zaman Gereja

Agar anda dapat sepenuhnya memahami pesan Zaman-zaman Gereja maka saya akan menjelaskan beberapa macam prinsip yang memperbolehkan saya untuk sampai ke nama-nama para utusan, lamanya zaman-zaman tersebut, dan faktor-faktor lain yang terlibat di dalamnya.

Karena pelajaran ini merupakan pelajaran yang paling serius yang pernah saya kerjakan sampai dengan saat ini, saya mencari Allah selama berhari-hari untuk mendapatkan ilham Roh Kudus. Kemudian saya hanya membaca ayat-ayat Alkitab mengenai Zaman-zaman Gereja dan mempelajari banyak tulisan tentang sejarah-sejarah gereja sepanjang yang bisa saya dapatkan, yang ditulis oleh para sejarawan yang paling tidak memihak ke sana ke mari. Allah tidak gagal untuk menjawab doa saya, sementara saya membaca Firman dan sejarah-sejarah tersebut, saya dimampukan oleh Roh Kudus untuk melihat pemaparan sebuah pola yang bergerak dari abad ke abad dan sampai dengan saat ini, akhir zaman.

Kunci yang diberikan oleh Tuhan kepada saya di mana saya mampu untuk menentukan utusan bagi tiap-tiap zaman adalah suatu hal yang sangat Alkitabiah. Pada kenyataannya itu disebut *Keystone* [Batu tengah, unsur pokok, prinsip pokok—Ed.] Alkitab. Itu adalah pewahyuan bahwa Allah tidak pernah berubah, dan bahwa cara-caraNya tidak berubah sebagaimana Dia yang sekarang. Di **Ibrani 13:8** dikatakan, "Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini dan selamanya." **Pengkhotbah 3:14,15**, "Aku tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan Allah akan tetap ada untuk selamanya, itu tidak dapat ditambah dan tak dapat dikurangi, Allah berbuat demikian, supaya manusia takut akan Dia. Yang sekarang ada dulu sudah lama ada, dan yang akan ada sudah lama ada, dan Allah mencari yang sudah lalu." Inilah dia: seorang Allah yang tidak berubah dengan cara-caranya yang tidak berubah. Apa yang sudah Dia lakukan PERTAMA kali akan terus dilakukan sampai itu diselesaikan bagi waktu yang TERAKHIR. Tidak akan pernah ada perubahan. Terapkan itu bagi Zaman-zaman Gereja. Jenis manusia yang dipilih Allah bagi zaman yang pertama, dan bagaimana Allah bermanifestasi di dalam pelayanan manusia ini, akan menjadi contoh bagi semua zaman yang lain. Apa yang dikerjakan Allah di zaman gereja yang pertama adalah apa yang ingin Dia kerjakan di semua

zaman yang lain.

Sekarang kita mengetahui dengan tepat dari Firman yang dicatat oleh Roh Kudus bagaimana yang pertama, atau gereja mula-mula, didirikan dan bagaimana Allah memanifestasikan DiriNya di dalamnya. Firman tidak dapat berubah atau diubah karena Firman adalah Allah. **Yohanes 1:1**, "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Merubah satu kata dariNya, seperti yang dilakukan Hawa, mendatangkan dosa dan kematian, bahkan seperti yang dikatakan di **Wahyu 22:18-19**, ". . . Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya, malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jika seorang mengurangkan satu kata saja dari kitab nubuat ini, maka Tuhan akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan, dan dari kota yang kudus itu, dan dari hal-hal yang tertulis di dalam kitab ini." Demikianlah, gereja yang dulu yang ada pada saat Pentakosta itu adalah patokan/standar. Itu adalah pola. Tidak ada pola yang lain. Tidak peduli apa yang dikatakan oleh para sarjana, Allah TIDAK merubah pola itu. Apa yang dilakukan Allah pada saat Pentakosta itu akan tetap Dia jaga sampai berakhirnya zaman-zaman gereja.

Meskipun para sarjana memberitahu anda bahwa zaman kerasulan sudah berakhir, jangan anda percaya itu. Pernyataan seperti itu adalah salah karena 2 alasan: **Pertama-tama**, adalah salah dengan menganggap bahwa sudah tidak ada lagi rasul-rasul, hanya karena kedua belas rasul pertama itu sudah meninggal. Seorang rasul artinya "seorang yang diutus," dan ada banyak orang yang diutus di zaman ini, tetapi mereka disebut misionaris-misionaris. Sepanjang orang-orang dipanggil dan diutus dengan Firman Kehidupan, maka zaman kerasulan terus berlangsung. **Kedua**, mereka menunjuk ke sebuah zaman 'kuasa Roh Kudus yang dimanifestasikan' sudah berakhir semenjak Alkitab sudah diselesaikan. Itu tidak benar. Bahkan tidak ada satupun ayat yang menganjurkan hal itu, tapi banyak ayat yang dengan meyakinkan menyatakan kebalikannya. Inilah pembuktian kita bahwa kedua pernyataan di atas tadi adalah salah. **Kisah Para Rasul 2:38,39**, "Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Janji akan kuasa di mana para rasul diperlengkapi pada saat Pentakosta itu adalah bagi "kamu (orang-orang Yahudi), dan bagi anak-anakmu (orang-orang Yahudi), dan bagi semua orang yang masih jauh (Bangsa-bangsa Kafir) dan sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita (Baik Yahudi maupun bangsa Kafir)." Sampai Dia berhenti

memanggil, pesan Pentakosta dan kuasanya TIDAK AKAN BERHENTI.

Apa yang dimiliki oleh gereja mula-mula di Pentakosta itu adalah haknya yang tidak dapat dicabut. Dari semula, ia memiliki Firman Allah yang murni. Ia memiliki kuasa Roh yang dimanifestasikan di dalam berbagai-bagai tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban dan karunia-karunia Roh Kudus. **Ibrani 2:1-4**, "Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. Sebab kalau Firman yang dikatakan dengan perantaraan malaikat-malaikat tetap berlaku, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan (Kepada Firman) mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, sedangkan Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat dan oleh berbagai-bagai penyataan kekuasaan dan karena Roh Kudus, yang dibagi-bagikanNya menurut kehendakNya." Gereja mula-mula tidak diorganisasikan oleh manusia. Ia dipimpin oleh Roh Kudus. Ia tidak besar. Ia dibenci dan dianggap hina. Ia ditindas. Ia dianiaya sampai mati. Namun ia setia kepada Allah. Ia tetap dengan pola Firman yang mula-mula itu.

Sekarang jangan kita disesatkan di sini. Sewaktu saya mengatakan bahwa Allah dan cara-caraNya tidak pernah berubah, saya tidak berkata bahwa gereja dan utusan-utusanNya masing-masing tidak dapat berubah. Gereja bukanlah Allah. Jadi ia dapat berubah. Tetapi apa yang saya katakan tadi adalah bahwa karena Allah yang tidak berubah dengan cara-caraNya yang tidak berubah maka kita dapat kembali ke permulaan dan melihat yang pertama itu dan tindakan Allah yang sempurna itu dan kemudian menilai dengan patokan/standar tersebut. Begitulah bagaimana itu dilakukan. Gereja Yang Benar akan selalu mencoba untuk menjadi sama seperti yang mula-mula yang di Pentakosta itu. Gereja Yang Benar di zaman ini akan selalu berusaha untuk mendekati gereja yang pertama yang mula-mula itu. Dan utusan-utusan untuk gereja-gereja tersebut, mempunyai Roh Allah yang sama di dalam diri mereka, akan berusaha untuk mendekati Rasul Paulus. Mereka tidak akan sama persis seperti dia; tetapi utusan-utusan yang sejati ini akan menjadi orang-orang yang paling mendekati Paulus, yang bebas dari semua manusia, yang diserahkan kepada Allah, dan hanya memberikan Firman Allah, dan memanifestasikan Roh Kudus di dalam kuasa. Tidak ada yang lain yang akan melakukan. Anda harus bekerja dari yang mula-mula itu. Seperti halnya memperanakkan, Gereja Yang Benar akan selalu menjadi gereja yang berusaha untuk mengikuti langkah-langkah pendahulunya di Pentakosta itu dan utusan-utusannya akan mengikuti Rasul Paulus, utusan yang pertama dari gereja yang pertama itu. Itu sederhana saja dan mengagumkan.

Dengan kunci ini, yang begitu sederhana, namun begitu mengagumkan, saya mampu, oleh pertolongan Roh Kudus, untuk membaca Kitab Wahyu dan sejarah-sejarah dan menemukan tiap-tiap zaman di dalamnya, tiap-tiap utusan, lamanya tiap zaman, dan bagian yang diperankan di dalam maksud Allah dari mulai Pentakosta sampai kepada penyempurnaan zaman-zaman itu.

Karena anda sekarang mengerti bagaimana kita menilai seperti apakah Gereja Yang Benar itu dulunya (bagaimanakah ia pada saat Pentakosta dan bagaimana ia di dalam zaman rasuli seperti yang terdapat di dalam Firman di Kitab Kisah Para Rasul) maka kita dapat menerapkan aturan yang sama untuk menunjukkan kepada kita bagaimana gereja itu gagal. Kesalahan yang mendasar, atau kesalahan-kesalahan, yang menyusup ke dalam gereja yang pertama itu dan dinyatakan di dalam Kitab Kisah Para Rasul dan Kitab Wahyu dan juga di dalam Surat-surat rasul akan menjadi semakin dan semakin terlihat termanifestasi di tiap-tiap zaman yang berikutnya, hingga kita sampai kepada sebuah kegelapan total akan kebenaran di zaman yang terakhir, atau Zaman Laodikia.

Sekarang keluar dari kunci yang pertama ini yang sudah kita terima dari Tuhan, datanglah kebenaran yang lain dan yang kurang mengagumkan. Saya katakan tadi bahwa Gereja Yang Benar akan selalu berusaha untuk menjadi seperti yang ada di Kitab Kisah Para Rasul. Itu tepat sekali. Tetapi kita sudah menemukan bahwa Firman juga mengajarkan adanya suatu serbuan penyesatan sampai terdapat sebuah kegelapan yang total akan kebenaran di akhir zaman ketika Tuhan akan tampil. Sekarang timbul pertanyaan di dalam pikiran kita; apakah Allah meninggalkan umatNya dan membiarkan mereka jatuh ke dalam suatu kondisi penyesatan yang komplit? Sekali-kali tidak, sebab Alkitab mengatakan dengan sangat jelas di **Matius 24:24**, bahwa, 'Orang Pilihan' TIDAK DAPAT ditipu. "Sebab Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat, SEHINGGA SEKIRANYA MUNGKIN, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." Lantas apa? Jawabannya sangat jelas di hadapan kita. Ada sebuah Gereja Yang Benar dan sebuah gereja yang palsu. Ada Pokok Yang Benar dan pokok yang palsu. Tetapi tentu saja gereja yang palsu, pokok yang palsu itu, akan selalu berusaha merampas kedudukan Gereja Yang Benar dan berpendapat bahwa dirinya, bukan Orang Pilihan, adalah yang riil dan yang asli. Yang palsu akan berusaha membunuh yang Benar. Begitulah yang ada di kitab Kisah Para Rasul, begitulah bagaimana itu dinyatakan di dalam ketujuh zaman dan begitu pula yang dinyatakan di dalam Surat-surat para Rasul. Begitulah itu dulunya. Begitulah itu yang *sekarang*. Begitu juga itu nantinya. Itu tidak dapat berubah.

Sekarang marilah kita dengan sangat hati-hati supaya kita tidak

dibingungkan pada bagian ini. Demikianlah kita akan mencari Firman untuk mengesahkan pengklaiman ini. Mari kita kembali ke Kitab permulaan itu, Kejadian. Di Taman Eden terdapat DUA pohon. Pohon yang satu baik; dan yang satu jahat. Yang satu menghasilkan KEHIDUPAN, dan yang satunya menghasilkan Kematian. Terdapat dua orang anak yang mula-mula mempersembahkan korban kepada Allah. Biar saya ulangi hal itu, KEDUANYA mempersembahkan korban kepada Allah. **Kejadian 4:3-5**, "Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada Tuhan sebagai korban persembahan, Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya, maka Tuhan mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkanNya . . ." Tapi yang satu (Kain) jahat, berasal dari bapanya (Si Jahat itu), sedangkan Habel adalah orang benar di hadapan Tuhan. Lagi, terdapat dua orang anak dari daging orang tua yang sama. Keduanya anak kembar Ishak dan Ribka. Yang satu adalah pilihan Allah dan yang satunya adalah bajingan. Keduanya menyembah Allah. Dalam setiap kasus selalu melibatkan adanya penyembahan kepada Allah. Dalam setiap kasus si jahat membenci orang benar dan menganiaya orang yang benar. Dalam beberapa kasus si jahat membinasakan orang benar. Tapi perhatikan. Mereka ditanam bersama-sama. Mereka hidup bersama-sama. Keduanya membuat pengklaiman kepada Allah dan menyembah Allah.

Ilustrasi-ilustrasi ini menggambarkan dengan sempurna tentang perumpamaan yang diberikan oleh Tuhan Yesus Kristus ketika Dia berkata bahwa Kerajaan surga adalah seumpama seorang yang menaburkan benih yang baik, hanya saja seorang musuh datang dan menanam lalang di antara benih-benih yang baik itu. Allah tidak menanam lalang-lalang. Setan yang menanam lalang-lalang itu persis di antara benih yang baik yang berasal dari Allah. Dua jenis tanaman itu (manusia), berasal dari dua benih yang berbeda, tumbuh bersama-sama. Mereka mengambil makanan di tanah yang sama, mereka berbagi matahari yang sama, hujan, dan semua berkat-berkat yang lainnya, dan mereka dituai pada gilirannya. Anda memahaminya? Jangan pernah lupa akan kebenaran-kebenaran ini sebagaimana kita mempelajari zaman-zaman gereja dan berikutnya meterai-meterai. Dan di atas semuanya itu, jangan kita lupa bahwa ini adalah di akhir zaman, ketika lalang-lalang sedang diikat untuk dibakar, bahwa mereka akan mendorong gandum itu keluar untuk dikumpulkan oleh Tuhan.

Saya ingin membawa gagasan ini untuk diselesaikan sepenuhnya, jadi mari kita maju selangkah lagi. Pernahkah anda mempelajari sejarah kebangunan-kebangunan rohani? Nah, sebuah kebangunan rohani

mengartikan sebuah kegerakan Allah di dalam kuasa. Dan setiap kali Allah bergerak, Setan ada di situ untuk ikut bergerak juga. Itu tidak pernah gagal. Pada hari-hari kebangunan rohani Wales yang hebat itu (sebagian besar orang tidak tahu hal ini), rumah sakit-rumah sakit jiwa dengan cepat menjadi penuh, dan ada sebuah tontonan kuasa jahat yang hebat untuk mengalihkan perhatian orang-orang dari Allah. Ada tertulis bahwa di zamannya Wesley orang-orang akan melakukan hal-hal yang sangat aneh yang sudah pasti berasal dari Setan untuk berusaha mengejek kebaikan dan kuasa Allah. Di zamannya Luther disebutkan bahwa mukjizat dari pelayanannya tidaklah bohong, yang pada kenyataannya dia berhasil memprotes Gereja Katholik Roma, tetapi mukjizat tersebut pada kenyataannya adalah bahwa dia bisa, dan berhasil, untuk tetap sehat dan waras di tengah-tengah orang-orang yang fanatik yang seringkali dipenuhi dengan, dan dituntun oleh, roh-roh yang palsu. Dan jika anda sudah mengetahui tentang pelayanan di akhir zaman ini, anda sudah akan melihat penyerbuan penyesatan yang sama dan roh-roh yang jahat. Memang harus demikian. Sekarang saya berharap dan percaya bahwa anda cukup untuk berpikiran rohani untuk mengerti hal itu, dan menuliskan ke atasnya dengan huruf-huruf besar.

Untuk menutup pembahasan tentang pokok Yang Benar dan yang palsu yang sudah bercampur ini dan demonstrasi kedua roh yang sedang bekerja itu, mari kita melihat ke **I Yohanes 4:1-4**, "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya kepada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah, sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah, setiap roh yang mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Roh Allah, dan setiap roh yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikris dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan SEKARANG INI IA TELAH ADA di dalam dunia. Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu, sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia." **Yudas 3,4,12**, "Saudara-saudaraku yang kekasih, sementara aku bersungguh-sungguh berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada ORANG-ORANG KUDUS. Sebab ternyata ada ORANG-ORANG TERTENTU (bukan orang-orang kudus) yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu (mereka ini sudah masuk ke kandang itu tanpa melalui PINTU dan oleh karenanya mereka ini adalah perampok), yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang FASIK, yang menyalahgunakan kasih karunia

Allah kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita Yesus Kristus. Mereka inilah noda dalam perjamuan kasihmu, di mana mereka tidak malu-malu melahap dan hanya mementingkan dirinya sendiri . . .” Tidak dapat disangkali di hadapan ayat-ayat Alkitab ini bahwa Gereja Yang Benar dan gereja yang palsu terjalin, sudah ditanam bersama-sama tapi dari benih yang berbeda.

Sekarang, saya rasa ada sesuatu yang lain yang seharusnya anda ketahui. Ketujuh gereja yang disapa oleh Yohanes berada di Asia kecil dan semuanya adalah gereja-gereja Bangsa Kafir. Dia tidak berbicara kepada gereja di Yerusalem yang sebagian besar adalah orang-orang Yahudi yang barangkali hanya sedikit orang-orang dari Bangsa Kafir/orang-orang non Yahudi yang ada di dalamnya. Alasannya adalah Allah sudah berpaling dari Yahudi kepada Bangsa-bangsa Kafir. Demikianlah seluruh zaman-zaman gereja tersebut di mana Allah sedang berurusan dengan Bangsa-bangsa Kafir, dan memanggil seorang Mempelai Wanita Bangsa Kafir bagi DiriNya. Hal itu menjadikan ‘Zaman-zaman Gereja’ dan ‘Kegenapan Bangsa-bangsa Kafir’ adalah satu dan hal yang sama. **Kisah Para Rasul 13:44-48**, “Pada hari Sabat berikutnya datanglah hampir seluruh kota itu berkumpul untuk mendengar Firman Allah. Akan tetapi, ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, penuhlah mereka dengan iri hati dan sambil menghujat, mereka membantah apa yang dikatakan oleh Paulus. Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berkata: “Memang kepada kamulah Firman Allah harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: “Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.” Mendengar itu bergembiralah semua orang yang tidak mengenal Allah dan mereka memuliakan Firman Allah, dan semua orang yang ditentukan oleh Allah untuk hidup yang kekal, menjadi percaya.” **Roma 11:1-8**, “Maka aku bertanya: Adakah Allah mungkin telah menolak umatNya? Sekali-sekali tidak. Karena aku sendiripun orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin. Allah tidak menolak umatNya yang dipilihNya. Ataukah kamu tidak tahu, apa yang dikatakan Kitab Suci tentang Elia, waktu ia mengadukan Israel kepada Allah: “Tuhan, nabi-nabiMu telah mereka bunuh, mezbah-mezbahMu telah mereka runtuhkan, hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku.” Tetapi bagaimanakah Firman Tuhan kepadanya? “Aku masih meninggalkan tujuh ribu orang bagiKu yang tidak pernah sujud menyembah Baal.” Demikian juga pada waktu ini ada tinggal suatu sisa, menurut pilihan kasih karunia. Tetapi jika hal itu terjadi karena kasih karunia, maka bukan lagi karena perbuatan, sebab jika tidak demikian,

maka kasih karunia itu bukan lagi kasih karunia. Jadi bagaimana? Israel tidak memperoleh apa yang dikejarnya, tetapi orang-orang yang terpilih telah memperolehnya. Dan orang-orang yang lain telah dibutakan, (sesuai dengan yang tertulis itu: "Allah telah memberikan kepada mereka roh tidur, memberikan mata supaya mereka tidak melihat, dan telinga supaya mereka tidak mendengar;) sampai kepada hari sekarang ini"

Roma 11:25-29, "Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi buta sampai Kegenapan dari bangsa-bangsa Kafir telah datang. Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan daripada Yakub. Dan inilah perjanjianKu dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka." Mengenai Injil mereka adalah seteru Allah oleh karena kamu, tetapi mengenai pilihan mereka adalah kekasih Allah oleh karena nenek moyang. Sebab karunia-karunia dan panggilan Allah adalah tanpa/di luar pertobatan."

Ketujuh gereja ini terletak di Asia kecil yang dimuati dengan karakteristik-karakteristik tertentu di dalamnya, di zaman kuno itu, yang akan menjadi buah yang matang di zaman-zaman yang berikutnya. Benih apa yang sudah ditanam di sana akan muncul nanti pada saat penuaian, bahkan seperti yang dikatakan Yesus, "Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering." **Lukas 23:31.**

PESAN KEPADA ZAMAN GEREJA EFESUS

Wahyu 2:1-7

"Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah Firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kananNya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu.

Aku tahu segala pekerjaanmu, baik jerih payahmu maupun kesabaranmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencobai mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta.

Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena NamaKu dan engkau tidak mengenal lelah.

Namun demikian aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.

Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci.

Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah."

UTUSAN

Sang utusan (malaikat) untuk gereja Efesus adalah Rasul Paulus.Tidak dapat disangkali bahwa dia adalah utusan bagi zaman yang pertama dari era Bangsa Kafir itu. Meskipun kepada Petrus diberikan wewenang untuk membuka pintu-pintu kepada Bangsa-bangsa Kafir, itu diberikan kepada Paulus untuk menjadi rasul dan nabi mereka. Dia adalah Nabi—Utusan bagi Bangsa-bangsa Kafir. Pelayanan kenabiannya, yang olehnya dia menerima pewahyuan Firman yang penuh bagi Bangsa-bangsa Kafir, membuktikan dirinya sebagai utusan kerasulan mereka. Hal ini diakui oleh rasul-rasul yang lain yang ada di Yerusalem. **Galatia 1:12-19**, "Karena aku bukan menerimanya dari manusia, dan bukan manusia yang mengajarkannya kepadaku, tetapi aku menerimanya oleh pewahyuan Yesus Kristus. Sebab kamu telah mendengar tentang hidupku dahulu dalam agama Yahudi: tanpa batas aku menganiaya jemaat Allah dan berusaha membinasakannya. Dan di dalam agama Yahudi aku jauh lebih maju dari banyak teman yang sebaya dengan aku di antara bangsaku, sebagai orang yang sangat rajin memelihara adat istiadat nenek moyangku. Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karuniaNya, berkenan menyatakan AnakNya di dalam aku, supaya aku memberitakan dia di antara bangsa-bangsa Kafir, maka sesaatpun aku tidak minta pertimbangan kepada darah dan daging, juga aku tidak pergi ke Yerusalem mendapatkan mereka yang telah menjadi rasul sebelum aku, tetapi aku berangkat ke tanah Arab dan dari situ kembali ke Damsyik. Lalu, tiga tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya. Tetapi aku tidak melihat seorangpun dari rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus." **Galatia 2:2**, "Aku pergi berdasarkan suatu pewahyuan. Dan kepada mereka kubentangkan Injil yang kuberitakan di antara bangsa-bangsa Kafir — dalam percakapan

tersendiri kepada mereka yang terpandang - supaya jangan dengan percuma aku berusaha atau telah berusaha." **Galatia 2:6-9**, "Dan mengenai mereka yang dianggap terpandang itu bagaimana kedudukan mereka dahulu, itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandang muka — bagaimanapun juga, mereka yang terpandang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku. Tetapi sebaliknya, setelah mereka melihat bahwa kepadaku telah dipercayakan pemberitaan Injil untuk orang-orang tak bersunat, sama seperti kepada Petrus untuk orang-orang bersunat — karena Ia yang telah memberikan kekuatan kepada Petrus untuk menjadi rasul bagi orang-orang bersunat, Ia juga yang telah memberikan kekuatan kepadaku untuk orang-orang yang tidak bersunat. Dan setelah melihat kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, maka Yakobus, Kefas dan Yohanes, yang dipandang sebagai sokoguru jemaat, berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan, supaya kami pergi kepada orang-orang yang tidak bersunat dan mereka kepada orang-orang yang bersunat." **Roma 11:13**, "Aku berkata kepadamu, hai bangsa-bangsa Kafir, karena aku adalah rasul untuk bangsa-bangsa Kafir, aku menganggap hal itu adalah kemuliaan pelayananku."

Paulus mendirikan gereja di Efesus sekitar pertengahan abad pertama. Hal ini memampukan kita untuk menetapkan tanggal permulaan dari Zaman Gereja Efesus tersebut; kira-kira tahun 53 Masehi.

Cara pelayanannya memberikan pola bahwa semua utusan yang mendatang menginginkan yang seperti itu, dan sebenarnya memberikan pola kepada setiap pelayan Allah yang benar, meskipun dia tidak akan mencapai setinggi pelayanan kenabian seperti yang dilakukan oleh Paulus. Pelayanan Paulus memiliki kualitas rangkap 3, sebagai berikut:

Pertama-tama, Paulus mutlak setia kepada Firman. Dia tidak pernah menyimpang dariNya tidak peduli seberapapun harga yang harus dibayar. **Galatia 1:8-9**, "Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia." **Galatia 2:11,14**, "Tetapi waktu Kefas datang ke Anthiokia, aku berterang-terangan menentangnya, sebab ia salah. Tetapi waktu kulihat, bahwa kelakuan mereka itu tidak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Kefas di hadapan mereka semua: "Jika engkau, seorang Yahudi, hidup secara kafir dan bukan secara Yahudi, bagaimanakah engkau dapat memaksa saudara-saudara yang tidak bersunat untuk hidup secara Yahudi?"

I Korintus 14:36-37, "Atau adakah Firman Allah mulai dari kamu? Atau hanya kepada kamu sajakah Firman itu telah datang? Jika seorang menganggap dirinya nabi atau orang yang rohani, ia harus sadar, bahwa apa yang kutuliskan kepadamu adalah perintah Tuhan."

Perhatikan bahwa Paulus tidak diorganisasikan, tetapi dipimpin Roh, seperti ketika Allah bergerak pada diri Musa untuk memimpin Israel keluar dari Mesir. Dewan Yerusalem tidak pernah mengutus Paulus, atau punya kuasa atau hak hukum apapun atas dirinya. Allah, dan Allah saja, yang mengutus dan yang memimpin. Paulus bukan berasal dari manusia, tetapi berasal dari Allah. **Galatia 1:1**, "Dari Paulus, seorang rasul, bukan karena manusia, juga bukan oleh seorang manusia, melainkan oleh Yesus Kristus dan Allah, Bapa, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati," **Galatia 2:3-5**, "Tetapi kendatipun Titus, yang bersama-sama dengan aku, adalah seorang Yunani, namun ia tidak dipaksa untuk menyunatkan dirinya. Memang ada desakan dari saudara-saudara palsu yang menyelusup masuk, yaitu mereka yang menyelusup ke dalam untuk menghadang kebebasan kita yang kita miliki di dalam Kristus Yesus, supaya dengan jalan itu mereka dapat memperhambakan kita. Tetapi sesaatpun kami tidak mau mundur dan tunduk kepada mereka, agar kebenaran Injil dapat tetap tinggal bersama kamu."

Kedua, pelayanannya ada di dalam kuasa Roh, oleh karenanya mendemonstrasikan Firman yang diucapkan dan yang tertulis. **I Korintus 2:1-5**, "Demikian pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan. Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat manusia yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah." **Kisah Para Rasul 14:8-10**, "Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya dan lumpuh sejak ia dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan, ia mendengarkan Paulus berbicara: dengan setia memperhatikannya dan Paulus menatap dia dan melihat, bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan. Lalu kata Paulus dengan suara nyaring: "Berdirilah tegak di atas kakimu!" Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari." **Kisah Para Rasul 20:9-12**, "Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya. Akhirnya ia tertidur lelap

dan jatuh dari tingkat ketiga ke bawah. Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati. Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendekapnya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup." Setelah kembali di ruang atas, Paulus memecah-mecahkan roti lalu makan, sehabis makan masih lama lagi ia berbicara, sampai fajar menyingsing. Kemudian ia berangkat. Sementara itu mereka mengantarkan orang muda itu hidup ke rumahnya, dan mereka semua merasa terhibur." **Kisah Para Rasul 28:7-9**, "Tidak jauh dari tempat itu ada tanah milik gubernur pulau itu. Gubernur itu namanya Publius. Ia menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari. Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya, ia berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia. Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan merekapun disembuhkan juga." **II Korintus 12:12**, "Segala sesuatu yang membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul, telah dilakukan di tengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mukjizat-mukjizat dan perbuatan-perbuatan yang besar."

Ketiga, dia memiliki buah pembuktian dari pelayanan yang diberikan Allah kepadanya. **II Korintus 12:11**, "Sungguh aku telah menjadi bodoh, tetapi kamu yang memaksa aku. Sebenarnya aku harus kamu puji. Karena meskipun aku tidak berarti sedikitpun, namun di dalam segala hal aku tidak kalah terhadap rasul-rasul yang luar biasa itu." **I Korintus 9:2**, "Sekalipun bagi orang lain aku bukanlah rasul, tetapi bagi kamu aku adalah rasul. Sebab hidupmu dalam Tuhan adalah meterai dari kerasulanku." **II Korintus 11:2**, "Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu Ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu suami untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus." Paulus sudah dijadikan alat dalam membawa banyak domba yang berasal dari Bangsa Kafir; dia memberi makan mereka, dan merawat mereka, sampai mereka menghasilkan buah yang benar dan dipersiapkan untuk bertemu dengan Tuhan sebagai bagian dari mempelai wanita Bangsa Kafir.

Pada waktu Kitab Wahyu diberikan, menurut tradisi, Paulus sudah mati sebagai seorang martir, tapi Yohanes meneruskan menggantikannya dengan tepat seperti yang sudah dilakukan oleh Paulus di masa-masa pelayanannya. Kematian Paulus, terjadi sebelum Wahyu diberikan, itu tidak dapat merubah kenyataan bahwa dia adalah utusan bagi Zaman Gereja Efesus, sebab utusan bagi setiap zaman, tidak dipandang kapan dia tampil atau mati, adalah seorang yang mempengaruhi zaman itu bagi Allah dengan pelayanan Firman yang dimanifestasikan. Paulus adalah orangnya.

KOTA EFESUS

Kota Efesus adalah salah satu dari tiga kota terbesar di Asia. Ia sering disebut kota ketiga dari iman Kristen, Yerusalem yang pertama dan Antiokhia yang kedua. Ia adalah sebuah kota yang sangat kaya. Pemerintahannya adalah Romawi tetapi bahasanya Yunani. Para sejarawan percaya bahwa Yohanes, Maria, Petrus, Andreas, dan Filipus, semuanya dikubur di kota yang indah ini. Paulus, yang mendirikan iman yang sejati di kota ini, menggembalakan di kota ini selama kira-kira 3 tahun; tetapi jika dia tidak hadir di antara kawanan itu dia terus-menerus mendoakan, dan mengingat mereka. Timotius adalah bishop/uskupnya yang pertama. **I Timotius 1:1-3**, "Dari Paulus, rasul Yesus Kristus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita, kepada Timotius, anakku yang sah di dalam iman: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau. Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain."

Nama Efesus sendiri, memiliki arti ganda yang aneh. "Membidik" dan "Santai." Cita-cita yang tinggi dari zaman ini sudah dimulai dengan kepenuhan Roh, "seluk-beluk Allah," dengan jalan mana mereka sedang membidik panggilan Allah yang tinggi, lalu mulai memberi jalan kepada sebuah sikap yang kurang waspada. Sikap yang kurang rajin dalam mengikuti Yesus Kristus mulai termanifestasi dengan sendirinya sebagai sebuah pertanda bahwa di zaman-zaman yang mendatang kendaraan fisik yang disebut gereja ini akan tenggelam kepada kekejaman "seluk-beluk Setan." Ia sudah menjadi santai dan hanyut. Zaman ini sedang murtad. Ia sudah meninggalkan kasihnya yang mula-mula. Benih kecil yang ditanam di Zaman Efesus suatu hari nanti tumbuh di dalam roh penyesatan sampai semua burung-burung najis di udara akan bertengger pada ranting-rantingnya. Jadi hal yang tidak mengganggu bagi penalaran manusia itu akan merupakan tanaman kecil yang muncul pada diri Hawa Yang Baru itu (Gereja Yang Baru) di mana lagi-lagi ia akan diperdaya oleh Setan. Zaman Efesus sudah memberikan kepadanya kesempatan Allah yang terbaik, dan untuk beberapa waktu ia menang, dan kemudian santai, dan pada saat lengah itulah Setan menanamkan benih kehancuran yang selengkapnya.

Keagamaan orang-orang di Efesus itu sendiri secara sempurna melambangkan zaman gereja yang pertama ini dan menentukan arah dari zaman-zaman yang mendatang. Pertama-tama, kuil Diana yang megah, yang pembangunannya membutuhkan waktu selama bertahun-tahun, yang ditempatkan di dalam istananya yang suci yang paling tak bercahaya dan tidak mudah dilihat, patung Diana supaya orang dapat membayangkan. Ia

mutlak tidak sama dengan patung-patung dirinya yang lain yang ditempatkan di kuil-kuil yang lain yang diperuntukkan baginya. Ia hanyalah sebuah patung wanita yang hampir tak berbentuk yang pada akhirnya terbenam ke dalam balok kayu yang darimana dia dipahat. Dan kedua lengannya dibentuk dari dua batang besi biasa. Betapa sempurnanya hal ini yang menggambarkan roh antikris yang dilepaskan di zaman yang pertama itu. Di sana dia dilepaskan di tengah-tengah umat, namun tidak mengambil bentuk sebagaimana untuk memperingatkan orang-orang. Namun kedua lengan besi itu memperlihatkan bahwa itulah maksud dia yang adalah untuk menghancurkan pekerjaan Allah ketika dia membuat serangannya. Dan nampaknya tidak seorangpun yang memperhatikan dia ataupun apa yang sedang dia lakukan. Tetapi suatu hari nanti mereka akan memperhatikan, ketika dengan kedua lengan besi itu 'perbuatan-perbuatan'nya menjadi 'doktrin/ajaran', dan doktrinnya menjadi hukum dari sebuah kekaisaran.

Aturan kebaktian di kuil itu memperlihatkan juga. Pertama-tama, terdapat imam-imam yang adalah sida-sida. Keimaman yang mandul ini menandai orang-orang yang mandul yang akan menjauh dari Firman, sebab orang-orang yang mengklaim mengenal Allah namun terpisah dari Firman adalah sama seperti kehidupan yang mandul seperti seorang sida-sida yang mandul. Yang kedua, kuil ini di dalamnya terdapat imam-imam wanita perawan yang tugasnya terbatas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di kuil itu. Hal ini menunjukkan bahwa tiba harinya di mana upacara dan susunan, ritual, dan kegiatan-kegiatan, akan menggantikan tempat Roh Kudus dan tidak lagi manifestasi karismatik memenuhi bait Allah. Yang berada di atas mereka semua adalah imam besar, seorang yang mempunyai kekuasaan politik dan yang berpengaruh, menggambarkan apa yang sudah semakin bergerak maju, meskipun tidak terlalu nyata, bahwa, gereja akan segera dilimpahkan kepada kepemimpinan manusia dengan rencana-rencana manusia dan ambisi-ambisi manusia dan "demikianlah firman Roh Kudus" tidak akan menjadi sebuah kehidupan yang nyata lagi. Dan di bawah mereka semua adalah budak-budak kuil yang tidak punya pilihan lain selain taat kepada hirarki keagamaan itu. Apakah artinya ini selain bahwa harinya akan tiba ketika pendeta yang memberi kuasa ini, melalui manuver politik, pertolongan negara, dan penggantian Firman dan Roh kepada kredo-kredo, dokma-dokma, dan kepemimpinan manusia, akan memperbudak kaum awam sementara para pemimpinnya memperkaya diri di atas penderitaan dengan mendapatkan kekayaan dan menikmati kesenangan-kesenangan mereka yang najis, dan orang-orang miskin yang seharusnya dilayani sesuai dengan Firman Allah, sekarang menjadi pelayan-pelayan.

YESUS, UTUSANNYA, DAN GEREJA-GEREJA

Wahyu 2:1, ". . . Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kananNya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu." Inilah Dia yang kepadaNya dikatakan, 'Inilah Yesus yang sama yang adalah KEDUANYA baik Tuhan dan Kristus.' Inilah Dia, hanya Dia Satu-satunya Tuhan Allah Yang Mahakuasa, dan selain Dia tidak ada yang lain. Inilah Dia, Sang Juruselamat (". . . keselamatan adalah dari Tuhan," **Yunus 2:9**), berjalan di tengah-tengah gereja di sepanjang ketujuh zaman. Dia yang ada di zaman yang pertama adalah Dia yang ada di semua zaman. Bagi setiap orang percaya, Dia adalah Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya. Apa yang sudah Dia lakukan masih dilakukanNya, dan akan terus dilakukan.

Sekarang anda akan memperhatikan bahwa Yesus sendiri yang sedang berjalan di tengah-tengah gerejaNya. Tidak ada seorangpun yang lain yang bersama Dia. Sungguh tidak ada seorangpun yang ada di sana, sebab Dia sendiri yang memberikan keselamatan kepadanya, dan sudah membelinya dengan darahNya sehingga Dia memilikinya. Dia adalah Tuan dan Gurunya. Gereja memberikan kepadaNya segenap kemuliaan dan kemuliaan itu tidak akan Dia bagikan kepada yang lain. Tidak ada paus yang bersama-sama dengan Dia. Tidak ada uskup agung yang bersama Dia. Maria, ibuNya secara tubuh jasmani, tidak ada bersama Dia. Dia tidak berbicara dan berpaling kepada seorang Bapa, sebab Dia sendirilah Bapa. Dia tidak berpaling untuk memberikan perintah kepada seorang Roh Kudus, sebab Dia adalah Allah, Roh yang kekal, dan ini adalah HidupNya yang mengalir dan sedang berdenyut di dalam gereja untuk memberinya hidup, dan di luar Dia tidak akan ada kehidupan. Keselamatan adalah dari Tuhan.

Tidak ada seorangpun yang bersama Dia ketika Dia menginjak-injak kedahsyatan murka api perapian itu. Itu bukan orang lain, melainkan DIA yang tergantung di atas kayu salib dan memberikan darahNya. Dia adalah Pemimpin dan Penyempurna iman kita. Dia adalah Alfa dan Omega atas keselamatan kita. Kita dipertunangkan kepada Dia dan bukan kepada yang lain. Kita bukan milik gereja. Kita adalah milik Dia. FirmanNya adalah Hukum. Kredo-kredo, dokma-dokma, undang-undang dan konstitusi-konstitusi tidak berdampak pada diri kita. Ya, itu adalah Yesus SENDIRI yang berjalan di tengah-tengah gereja-gereja itu. Ini adalah Allah di dalam dia, yang sudi dan melakukan menurut kesenanganNya. Jangan pernah lupakan hal itu. Anda hanya mempunyai satu hubungan dengan Allah dan Allah hanya punya satu hubungan dengan anda — yaitu YESUS, dan YESUS SENDIRI.

Di situlah Dia dengan ketujuh bintang di tangan kananNya. Tangan kanan atau lengan mengartikan kuasa dan otoritas Allah, **Mazmur 44:4**,

"Sebab bukan dengan pedang mereka menduduki negeri, bukan lengan mereka yang memberikan kemenangan, melainkan tangan kananMu dan lenganMu dan cahaya wajahMu, sebab Engkau berkenan kepada mereka." Di tangan kanan itulah kuasa ketujuh bintang itu, yang menurut Wahyu 1:20, adalah ketujuh utusan bagi ketujuh gereja. Hal ini mengartikan bahwa kuasa dan otoritas Allah berada di balik utusan-utusanNya di setiap zaman. Mereka tampil di dalam api dan kuasa Roh Kudus dengan Firman. Mereka adalah bintang-bintang karena mereka memantulkan terang. Terang yang mereka pantulkan adalah terang Dia. Mereka tidak memiliki terang mereka sendiri. Mereka tidak menyalakan api mereka sendiri sehingga orang boleh berjalan di dalam terang dari letupan-letupan api kecil mereka. **Yesaya 50:11**. Ini adalah waktu malam hari, sebab itulah waktunya ketika bintang-bintang muncul. Ini adalah kegelapan malam dosa, sebab semua (bahkan seluruh dunia), sudah berdosa dan terus-menerus kehilangan kemuliaan Allah. **Roma 3:23**.

Ketujuh utusan ini sedang menyatakan Allah kepada umat. Dia yang menerima mereka, menerima Dia yang mengutus mereka. **Yohanes 13:20**. Mereka berbicara dan bertindak atas otoritasNya. Dia berdiri di belakang mereka dengan segala kuasa KeAllahan. **Matius 28:18-20**, "Yesus mendekati mereka dan berkata: "KepadaKu telah diberikan SEGALA KUASA di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, dan ajarlah semua bangsa, baptislah mereka dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, AKU MENYERTAI KAMU SENANTIASA sampai kepada kesudahan dunia (penyempurnaan dari zaman-zaman gereja)." Jadi di situlah mereka, penuh Roh Kudus dan iman, berkobar dengan api Allah, berbicara Firman Kebenaran, dan di situ Dia berdiri membeking mereka. Dan renungkan itu, tidak perlu ada seorang percaya pun di setiap zaman yang berseru dalam hatinya, "Oh, coba seandainya saya hidup di zaman yang pertama ketika untuk pertama kalinya para rasul diutus." TIDAK ADA perlunya menoleh ke belakang. PANDANGLAH KE ATAS! Lihatlah Dia yang sekarang ini sedang berjalan di tengah-tengah gereja-gereja di sepanjang semua zaman. Lihatlah Dia yang sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya; yang tidak pernah berubah baik sifat ataupun cara-caraNya. Di mana ada dua tiga orang berkumpul di dalam NamaNya, di situ Dia hadir di tengah-tengah mereka! Dan bukan hanya hadir di tengah-tengah mereka seperti seorang penonton yang merasa puas, atau sebagai seorang malaikat pencatat saja; tetapi di situ Dia berdiri dan mengekspresikan dengan tepat siapa DiriNya — Sang Kehidupan dan Penopang dan Pemberi semua karunia-karunia yang baik kepada gereja. Haleluya!

"Ia berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas." Betapa berartinya kata-kata tersebut jika melihat di dalam terang Alkitab, yang

menggambarkan Dia sebagai, "Kristus yang adalah Hidup kita." Sebab Kristus, sungguh, adalah hidupnya Gereja. Ia tidak mempunyai hidup yang lain. Di luar Dia ia hanyalah sebuah kumpulan agama belaka, sebuah klub, sebuah kumpulan yang tidak berarti dari orang-orang. Seperti seonggok mayat yang dihiasi permata dan didandani, tetap saja mayat, demikianlah gereja, tidak peduli apapun program-programnya dan boleh saja usaha-usahanya yang baik tercapai, tanpa Kristus ia adalah mayat juga. Akan tetapi dengan Dia ada di tengah-tengahnya, dengan Dia yang memotivasi dirinya, ia menjadi kekaguman bagi seluruh "tubuhNya, kepenuhan Dia yang memenuhkan segala sesuatunya." Dan saat ini juga Dia sedang berjalan di tengah-tengah zaman yang terakhir dari kaki dian emas itu. Siapa Dia dulu ketika berjalan di zaman yang pertama maka seperti itu juga Dia di zaman yang terakhir ini. Yesus Kristus SAMA, KEMARIN, HARI INI DAN SELAMA-LAMANYA.

"Ketujuh kaki dian emas." Di **Keluaran 25:31**, dikatakan, "Haruslah engkau membuat kandil dari emas MURNI, dari emas TEMPAAN haruslah kandil itu dibuat, baik kakinya baik batangnya, kelopaknya – dengan tombolnya dan kembangnya – haruslah seiras dengan kandil itu." Gereja Yesus Kristus yang sejati, mempelai wanita, diserupakan dengan emas MURNI. Kebenaran mempelai wanita adalah kebenaranNYA. Atribut-atribut mempelai wanita adalah atribut-atributNYA yang mulia. Identitas mempelai wanita terdapat di dalam Dia. Siapa Dia yang sekarang, mempelai wanita memantulkan. Apa yang Dia miliki, akan dia manifestasikan. Tidak terdapat kesalahan di dalam dirinya. Ia sungguh mulia baik yang di dalam maupun di luarnya. Dari awal sampai akhir ia adalah pekerjaan Tuhannya, dan semua pekerjaanNya sempurna. Pada kenyataannya di dalam dirinya disimpulkan dan dimanifestasikan hikmat dan maksud yang kekal dari Allah. Bagaimana seseorang dapat mengukurnya? Bagaimana seseorang dapat memahaminya? Meskipun kita tidak dapat melakukan hal itu, namun kita dapat menerimanya dengan iman, sebab Allah sudah mengucapkannya.

Bukan hanya kaki dian itu emas, ia adalah emas TEMPAAN. Emas tempa hasil pekerjaan tangan, menurut cetak birunya yang diberikan oleh Roh. Di luar dari Tuan dan Gurunya, Yesus Kristus, apakah pernah ada seorang manusia yang ditempa dan dimurnikan seperti halnya mempelai wanita Yesus Kristus? Tentunya ia sedang menggenapkan penderitaan-penderitaan yang sudah ditinggalkan Kristus. Barang-barang miliknya dirampok. Hidupnya berada dalam bahaya. Ia dianggap sebagai domba sembelihan. Ia dibunuh di sepanjang hari. Ia sangat menderita, tetapi di dalam semuanya itu mereka tidak membalas dendam, juga ia tidak membuat orang lain menderita. Kepatutan Injil adalah mempelai Kristus yang manis ini. Dan seperti emas bisa ditempa, sedangkan tembaga akan

patah dengan tempaan, emas dari Allah ini akan menanggung penderitaannya bagi Tuhan, tidak bungkuk, tidak rusak, tidak hancur, tapi dibentuk sebagai sebuah benda yang indah dan suatu sukacita selamanya oleh pencobaan-pencobaan dan ujian-ujian kehidupan ini.

KRISTUS MEMUJI MILIKNYA

Wahyu 2:2,3, "Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun kesabaranmu. Aku tahu bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencobai mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena NamaKu dan engkau tidak mengenal lelah."

Betapa indahnya Sang Juruselamat memuji dan mengagumi anak-anakNya. Dia memperhitungkan dengan sangat akan sikap-sikap dan tingkah-laku rohani mereka yang baik. Dia tahu bahwa ada kelemahan-kelemahan di antara mereka, namun demikian Dia tidak berteriak menentangnya. Bukankah itu seperti Tuhan? Dia tahu bagaimana memberikan dorongan kepada kita dalam perkara-perkara yang benar dan mengecilkan hati kita dalam perkara-perkara yang salah. Kita semua dapat belajar dari sebuah pelajaran yang baik di sini dalam menjalankan gereja dan keluarga kita. Dan yang lebih baik lagi, kita semua dapat belajar sebuah pelajaran yang baik bahwa Allah berurusan dengan kita masing-masing dengan cara yang tepat ini. Jangan pernah berkecil hati, Orang Kudusnya Allah, sebab Allah bukan orang yang tidak tahu kesopanan dengan melupakan jerih payah kasih anda. Apapun yang kita lakukan, bahkan memberi secangkir air dingin kepada seseorang saja, ada upah dan berkat dari Tuhan.

"Aku tahu pekerjaanmu, jerih payahmu, dan kesabaranmu." Sebagaimana Dia berjalan di tengah-tengah gerejaNya, Dia tahu penderitaan umatNya, dan Dia peduli. Seperti pada masa-masa perbudakan di Mesir ketika Dia mendengar seruan-seruan mereka, Dia yang tidak pernah berubah masih tetap mendengar seruan-seruan dari orang-orang yang tertindas sebagaimana Dia berjalan di antara mereka. Kata itu juga, jerih payah, artinya suatu kelelahan menjalani penindasan. Umat Allah tidak hanya bekerja bagi Dia di dalam jerih payah kasih, tapi mereka juga menderita bagi Dia dengan sukacita. Mereka sabar dalam memikul kuk itu. Zaman yang pertama ini menderita penganiayaan besar. Ia harus bekerja keras untuk memberitakan Injil dan memancarkan kebenaran. Panggilan tertinggi mereka dalam hidup ialah untuk melayani Allah, dan sewaktu pengharapan dalam hidup mereka dihancurkan mereka sabar dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Dia yang sudah

menjanjikan upah yang abadi di surga atas apa yang sudah mereka berikan bagi Dia di bumi.

Saya rasa kita seharusnya berhenti di sini dan setuju dengan pemikiran bahwa umat Allah sudah selalu dan akan selalu dianiaya. Anda tahu bahwa Kitab Kejadian adalah kitab permulaan, dan apa yang anda temukan dimulai di situ akan berlangsung terus sampai di kitab Wahyu dan tidak pernah berubah. Di situ kita melihat bahwa Kain menganiaya dan membunuh Habel karena yang belakangan itu menyenangkan Allah. Kemudian kita melihat sebuah gambar yang sempurna pada anak Abraham secara daging, Ismael, yang mengusik dan memerangi anak perjanjian itu, Ishak. Dan ada Esau, yang membenci Yakub dan yang hendak membunuhnya, kalau bukan Allah yang campur tangan. Di dalam Perjanjian Baru kita mendapati Yudas yang mengkhianati Yesus, sementara kelompok-kelompok agama di abad yang pertama itu berusaha untuk membinasakan orang-orang percaya yang mula-mula itu. Anak-anak dunia ini, yang dikendalikan oleh iblis, membenci anak-anak Allah yang dikendalikan oleh Roh.

Tidak peduli sebenar dan setulus apa seorang Kristen di depan khalayak umum, dan seramah apa dia kepada temannya, tidak melakukan yang sia-sia selain yang baik, biar dia mengakui Kristus sebagai Juruselamatnya dan mengakui beroperasinya karunia-karunia Roh Kudus dalam hal bahasa lidah, bernubuat, kesembuhan dan mukjizat, tetap saja dia disalahkan. Roh dunia ini membenci Roh Allah, dan karena ia tidak dapat mengalahkan Roh Tuhan maka ia berusaha untuk membinasakan bejana yang di dalamnya Roh Kebenaran itu diam.

Penganiayaan dan pencobaan-pencobaan adalah suatu yang alami, bagian yang normal dari kehidupan Kristiani. Hanya ada satu hal yang dapat anda lakukan terhadap mereka. Serahkan semuanya itu kepada Allah, jangan menghakimi, dan serahkan kerja keras mereka dan penghakiman yang terakhir kepada Dia.

"Engkau tidak dapat sabar terhadap mereka yang jahat dan engkau sudah menguji mereka yang menyebut diri mereka rasul padahal bukan dan engkau sudah mendapati bahwa mereka itu pendusta." Orang-orang Efesus ini percaya bahwa umat Allah harus kudus. Menurut ayat ini mereka mengambil langkah untuk menjaga tubuh mereka yang tidak beragi itu dari dosa. Jelas sekali bahwa kemurtadan sudah dimulai. Dosa sudah masuk ke dalam gereja. Tetapi mereka taat kepada kata-kata Paulus ketika dia berkata supaya mengusir orang jahat dari antara mereka. Mereka adalah orang-orang yang dipisahkan. Mereka sudah keluar dari dunia, dan sekarang mereka tidak mau membiarkan dunia masuk ke antara mereka. Mereka tidak mau menerima tanpa mengeluh akan dosa di dalam gereja. Kekudusan bukanlah sebuah ucapan bagi mereka atau sebuah arti kiasan

pidato; itu adalah sebuah jalan hidup.

"Engkau sudah menguji mereka yang berkata bahwa mereka adalah rasul, padahal bukan dan engkau sudah menemukan bahwa mereka adalah pendusta." Bukan main, itu adalah suatu pernyataan yang terus terang. "Engkau sudah mencobai mereka yang menamakan dirinya rasul." Tidakkah hal itu congkak? Apa hak jemaat untuk mencobai mereka yang menyebut diri mereka rasul? Dan bagaimana mereka mencobai? Oh, saya suka hal ini. Terdapat di **Galatia 1:8**, "Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia." Adalah para rasul yang membawa Firman yang asli kepada jemaat. Firman yang asli itu tidak dapat dirubah, satu titik iotapun. Paulus tahu itu adalah Allah yang telah berbicara kepadanya jadi dia berkata, "Sekiranya aku sendiri yang datang dan berusaha untuk memberikan pewahyuan yang kedua dan juga berusaha untuk membuat sedikit perubahan di dalam apa yang mula-mula sudah aku berikan, maka terkutuklah aku." Anda lihat, Paulus tahu bahwa pewahyuan yang pertama adalah benar. Allah tidak dapat memberikan pewahyuan yang pertama, kemudian pewahyuan yang kedua. Jika Dia melakukan itu, berarti Dia merubah pikiranNya. Dia bisa memberikan suatu pewahyuan dan kemudian menambahkan kepadanya, seperti yang Dia lakukan di Taman Eden ketika Dia menjanjikan Benih itu kepada perempuan itu, dan di kemudian hari menjelaskan bahwa Benih itu harus datang melalui Abraham, dan di kemudian hari lagi berkata bahwa itu akan datang melalui garis darah yang sama di dalam Daud. Tetapi itu adalah pewahyuan yang sama. Itu hanya memberikan informasi yang lebih lagi kepada orang-orang guna menolong mereka untuk menerima dan memahaminya. Tetapi Firman Allah tidak dapat berubah. Benih itu datang tepat seperti yang sudah dinyatakan. Haleluya. Dan lihat apa yang dilakukan oleh rasul-rasul palsu itu. Mereka datang dengan kata-kata mereka sendiri. Orang-orang Efesus itu mengetahui Firman itu seperti yang sudah diajarkan oleh Paulus. Mereka penuh Roh Kudus oleh penumpangan tangan Paulus. Mereka menatap mata dari rasul-rasul palsu itu dan berkata, "Kalian tidak berbicara sebagaimana Paulus berbicara. Oleh karena itu, kalian palsu." Oh, hal itu membuat hati saya berkobar. Kembalilah kepada Firman! Sebenarnya bukan anda yang mencobai rasul itu, dan nabi, dan pengajar itu, FIRMAN ITULAH YANG MENCOBAI MEREKA. Suatu hari nanti akan datang seorang nabi bagi Zaman Gereja Laodikia dan anda akan tahu apakah dia orang yang sesungguhnya yang diutus Allah atau tidak. Ya anda akan tahu itu, sebab jika dia berasal dari Allah DIA AKAN BERADA DI DALAM FIRMAN ITU TEPAT SEPERTI YANG SUDAH ALLAH BERIKAN KEPADA PAULUS. DIA TIDAK AKAN MENYIMPANG DARI FIRMAN ITU UNTUK SESAAT SAJA, TIDAK SATU TITIK IOTAPUN. Di

akhir zaman itu, ketika banyak nabi-nabi palsu tampil, perhatikan dan lihatlah bagaimana mereka akan terus berkata bahwa jika anda tidak percaya kepada mereka dan apa yang mereka katakan, maka anda akan binasa; tetapi ketika NABI AKHIR ZAMAN ITU muncul ke permukaan, jika benar bahwa dia adalah nabi itu, maka dia akan berseru, "Kembalilah ke Firman atau engkau akan binasa." Dia tidak akan membangun di atas pewahyuan atau penafsiran pribadi, tetapi di atas Firman. Amin dan Amin!

Rasul-rasul palsu ini adalah serigala-serigala yang ganas yang sudah disebutkan oleh Paulus. Dia berkata, "Sesudah aku pergi dari sini, mereka akan mencoba datang dan mengklaim pewahyuan yang sama; tetapi tujuan mereka bukan untuk menolong kalian, tetapi menghancurkan kalian." **Kisah Para Rasul 20:27-32**, "Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu. Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperolehNya dengan darah AnakNya sendiri. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka. Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada henti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencucurkan air mata. Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada Firman kasih karuniaNya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskanNya."

Yohanes mengenal mereka juga, sebab dia berkata **I Yohanes 4:1**, ". . . banyak nabi-nabi palsu yang akan datang (sudah) ke dunia ini." Roh antikris itu sudah masuk ke gereja, dan ia melakukannya dengan menentang Firman. Nah di sinilah di mana semuanya itu dimulai. Tepat di sini di zaman gereja yang pertama. Mereka sudah menyangkal Firman dan menyusun kredo-kredo dan filsafat-filsafat mereka sendiri menggantikan Firman. Itu adalah antikris, sebab Yesus adalah Firman. Menjadi anti Firman adalah menjadi anti Yesus. Menjadi anti Firman adalah menjadi antikris, karena Roh dan Firman adalah SATU. Jika anda anti Firman, anda pasti akan menjadi antikris. DAN JIKA IA SUDAH DIMULAI DI GEREJA YANG PERTAMA IA PASTI AKAN BERTUMBUH SAMPAI KESUDAHAN KETIKA IA MENGAMBILALIH. Dan tepat seperti itulah yang akan anda lihat sebagaimana kita membahas seluruh zaman-zaman. Itu dimulai dengan begitu kecil di Zaman Efesus dan itu tumbuh di setiap zaman sampai akhirnya anti Firman, sistim antikris mengambilalih seluruhnya dan Firman yang tak dapat dibantah itu ditolak oleh rasul-rasul palsu dari gereja yang

palsu itu.

Sekarang, mudah untuk mendapatkan kesan yang salah tentang apa yang sedang kita bicarakan karena saya menyatakan hal ini dengan begitu keras. Itu bisa kedengarannya bagi anda seolah-olah ini anti-Firman, roh antikris, adalah sebuah penolakan yang sepenuhnya akan Firman, sebuah penyangkalan Injil yang berpuncak di dalam penolakannya. Tidak tuan. Ini bukan itu. Apakah itu, adalah Wahyu 22:18,19, "Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini." Ini adalah perubahan, walaupun hanya SATU kata saja, dengan mengurangi atau menambahkannya. Ini adalah trik si Setan yang mula-mula di Taman Eden. Dia hanya menambahkan satu kata kecil kepada apa yang sudah difirmankan Allah. Itulah yang menjadikannya. Itu mendatangkan kematian dan kehancuran. Dan di Efesus, itu adalah hal yang sama. Hanya satu kata ditambahkan, hanya satu kata yang dikurangi, dan anti Firman, roh antikris mulai berkembang.

Apakah anda memahaminya sekarang? Di situlah terdapat kembar dua lagi. Di situ kedua pohon itu lagi, tumbuh berdampingan di tanah yang sama, mengambil bagian dari makanan yang sama, minum dari air hujan yang sama, dan menerima keuntungan dari matahari yang sama. Tapi keduanya berasal dari benih yang BERBEDA. Pohon yang satu adalah UNTUK Firman Allah, tepat sebagaimana Allah memberikannya, dan mengasihi, dan menaatinya. Pohon yang satunya berasal dari benih tersebut yang adalah anti Firman Allah dan merubahNya sesuka hatinya. Ia menggantikan Firman yang hidup yang benar itu dengan kredo-kredo dan dokma-dokmanya sendiri, tepat seperti yang dilakukan oleh Kain, yang akhirnya membunuh Habel. Tetapi jangan takut hai kawanan kecil. Tinggallah dengan Firman. Tetaplah Firman itu berada di antara anda dan iblis. Hawa tidak melakukan hal itu dan dia gagal. Dan ketika gereja membiarkan Firman itu turun maka ia masuk ke dalam seluk-beluk kegelapan Setan.

"Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena NamaKu dan engkau tidak mengenal lelah." Ini adalah sama seperti yang dikatakan di ayat 2 tadi. Tapi di ayat 2 itu, pekerjaan, jerih lelah, dan kesabaran adalah dengan menjaga Firman yang suci yang diserahkan kepada mereka. Betapa mereka sudah menjauhkan lawan-lawan mereka. Betapa mereka adalah suatu kepujian bagi Paulus. Tetapi di ayat ini penganiayaan-penganiayaan dan pencobaan-pencobaan dan kesabaran mereka adalah

karena Nama Yesus yang diberkati itu.

Anda tahu bahwa hal itu sama sekali tidak mengherankan, sebab Firman dan Nama itulah yang mendatangkan musuh sehingga tercurah ke atas kita seperti air bah. Firman yang mahakuasa yang dinyatakan di dalam kesembuhan, tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan demonstrasi-demonstrasi yang lain, menyebabkan orang-orang Farisi meneriakkan kematian atas orang-orang percaya yang sejati. Dan sekarang Nama itu, yang dibenci dan yang dihina oleh orang-orang Yahudi, diolok-olok oleh orang-orang terpelajar, di mana mereka menertawakan karena mereka berpikir, begitu bodohnya sehingga orang mau percaya kepada seorang manusia yang mati dan bangkit lagi dan sekarang duduk di surga. Jadi di sinilah penganiaya-penganiaya yang relijius, orang-orang Yahudi, mengutuk Yesus ini, yang bagi mereka Dia adalah seorang Mesias palsu; dan di sini mereka yang lain menertawakan dengan kegembiraan dan mengolok-olok dengan sindiran yang kasar terhadap Nama itu yang dikatakan sebagai seorang dewa yang baru, yang bagi mereka sama sekali bukan seorang dewa.

Sekarang di sinilah sesuatu yang lain itu dimulai di zaman tersebut dan akan berlanjut terus di sepanjang zaman-zaman, semakin dalam dan semakin gelap. Begitulah, orang-orang tidak mengakui Nama itu. Bukan Gereja Efesus yang sejati itu yang melakukannya. Tidak tuan. Itu adalah perbuatan rasul-rasul palsu. Itu adalah perbuatan orang-orang luar yang berusaha untuk masuk dan mencemarkan orang-orang percaya. Orang-orang Efesus mengenal Nama itu dan mengasihiNya. Ingatkah dengan orang-orang dari Gereja Efesus yang mula-mula. Sebuah kumpulan kecil dari orang-orang yang sedang menantikan Mesias yang sudah mendengar bahwa ada seorang nabi yang menyebut dirinya pendahulu kedatangan Mesias telah tampil di padang gurun Palestina dan sedang membaptis orang-orang kepada pertobatan atas dosa-dosa. Kemudian orang-orang ini menerima baptisan Yohanes. Tetapi ketika Paulus datang kepada mereka dia menerangkan kepada mereka bahwa nabi itu sudah mati, bahwa Yesus sudah datang dan menggenapkan hidupNya sebagai korban untuk dosa, dan bahwa SEKARANG Roh Kudus sudah datang dan akan masuk dan memenuhi semua orang percaya yang sejati di dalam Yesus, Mesias itu. Ketika mereka mendengar hal ini, MEREKA DIBAPTIS DI DALAM NAMA TUHAN YESUS, dan ketika Paulus menumpangkan tangannya ke atas mereka, mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus. Mereka tahu bahwa itu adalah untuk menaati Firman, untuk dibaptis di dalam NamaNya (Tuhan Yesus Kristus) dan dengan begitu mereka akan dipenuhi dengan Roh Kudus. Anda tidak dapat mempengaruhi orang-orang itu untuk berubah. Mereka tahu kebenaran. **Kisah Para Rasul 19:1-7**.

Mereka tahu kuasa dari Nama itu. Mereka melihat Nama itu begitu

berkuasa sehingga kain yang diambil dari tubuh Paulus dan dikirimkan kepada orang-orang yang menderita di dalam Nama Yesus dapat melepaskan orang sakit dari berbagai macam penyakit dan mengusir roh-roh jahat. Begitu mengagumkannya manifestasi Nama itu sehingga orang-orang Yahudi yang jahat yang tinggal di Efesus mencoba memakai Nama itu untuk mengusir setan-setan. **Kisah Para Rasul 19:11-17**, "Oleh Paulus Allah mengadakan mukjizat-mukjizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat. Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu, mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya, "Aku menyuruh kamu keluar demi Nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus." Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku tahu, tetapi kamu, siapakah kamu?" Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka. Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin mahsyurlah Nama Tuhan Yesus."

Mereka tahu kehidupan yang benar yang menyertai dalam membawal Nama itu, sebab siapapun yang memanggil Nama Tuhan, hendaklah ia meninggalkan dosanya. Hendaklah kamu kudus, hai kamu sekalian yang menjadi bejana-bejana Tuhan. Janganlah kamu membawa Nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia. Orang-orang Efesus ini adalah orang-orang KRISTEN. Mereka membawa sebuah Nama dan Nama itu ialah Kristus, yang adalah Roh Allah yang tinggal di dalam mereka dan yang adalah salah satu dari tiga rangkap Nama dari Tuhan mereka.

". . . Dan demi NamaKu engkau sudah berjerih payah dan engkau tidak mundur." Orang-orang percaya ini tidak berjerih lelah untuk Paulus, atau untuk sebuah organisasi. Mereka tidak terlibat kepada program-program dan institusi-institusi dengan jalan mana mereka memegang nilai-nilai. Mereka bekerja untuk Tuhan. Mereka adalah hamba-hambaNya, bukan pion-pion organisasi. Mereka tidak pergi ke gereja pada hari Minggu dan membicarakan tentang Nama itu dan kemudian melupakanNya untuk sepekan lamanya. Mereka tidak sekedar mengucapkan di bibir saja untuk Nama itu. Tidak tuan. Itu adalah hidup mereka yang dipersembahkan.

Semua yang mereka lakukan, mereka lakukan di dalam Nama itu. Di dalam Nama itu mereka bertindak, tetapi jika mereka tidak dapat bertindak di dalam Nama itu, maka mereka menahan diri untuk tidak bertindak. Mereka ini adalah orang-orang Kristen yang ditempatkan di surga yang

tingkah lakunya ada di dalam Tuhan.

Tetapi kelompok pokok yang palsu yang ingin mencemarkan Nama itu merunduk seperti serigala-serigala yang mengendap-endap di dalam kegelapan, menunggu untuk masuk dan mencabik-cabik. Tetapi orang-orang kudus bertahan di dalam ujian itu dan menjaga Firman dan Nama itu.

KELUHAN ALLAH

Wahyu 2:4, "Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau sudah meninggalkan kasihmu yang mula-mula." Untuk memahami hal ini anda harus menyadari bahwa Roh bukan sedang berbicara hanya kepada orang-orang kudus yang mula-mula yang ada di Efesus saja. Pesan ini adalah untuk seluruh zaman tersebut yang berlangsung sekitar 120 tahun. Pesannya, pada waktu itu, adalah untuk semua angkatan dalam jangka waktu itu. Sekarang sejarah terus terulang dengan sendirinya. Di dalam angkatan-angkatan Israel kita melihat kebangunan rohani dalam satu angkatan, kemudian melihat api itu memudar di angkatan yang berikutnya. Di angkatan yang ketiga, mungkin bara api itu sedikit berpijar, tetapi di angkatan yang keempat barangkali sisa dari nyala api yang pertama sudah tidak terlihat lagi. Kemudian Allah menyalakan api itu lagi, dan proses yang sama terulang lagi. Ini adalah manifestasi kebenaran yang sederhana bahwa Allah tidak mempunyai cucu-cucu. Keselamatan tidak diberikan melalui kelahiran alamiah juga tidak ada proses pergantian rasuli. Itu tidak terdapat di Firman. Anda memulai dengan orang-orang percaya yang dilahirkan kembali, dan ketika angkatan yang berikutnya datang mereka bukan lagi orang-orang Kristen yang biasa, tapi mereka sudah menerima sebuah nama denominasi dan sekarang adalah orang-orang Baptis, orang-orang Methodis, dst. Tepat seperti itu juga mereka sekarang ini. Mereka bukan orang-orang Kristen. Anda harus dilahirkan dari kehendak Allah, bukan dari kehendak manusia, supaya diselamatkan. Tetapi kawanan-kawanan ini sekarang sedang berkumpul oleh kehendak manusia. Saya tidak mengatakan bahwa sebagian dari mereka tidak baik hubungannya dengan Tuhan. Tidak pernah sesaatpun saya mengatakan hal itu, tetapi api yang mula-mula itu sudah padam. Mereka tidak sama lagi.

Kerinduan yang sungguh-sungguh untuk menyenangkan Tuhan, keinginan yang besar untuk mengenal FirmanNya, seruan untuk masuk ke dalam Roh, semuanya itu mulai pudar dan sebagai gantinya bukannya gereja itu berkobar-kobar dengan api Allah malahan ia sudah menjadi dingin dan menjadi sedikit kaku. Itulah yang dulu sedang berlangsung pada diri orang-orang Efesus. Mereka menjadi sedikit kaku. Semangat yang tak terbatas kepada Allah sedang sekarat dan orang-orang tidak terlalu

peduli dengan apa yang Allah pikirkan tentang diri mereka sebagaimana mereka sudah mulai peduli kepada apa yang dunia pikirkan tentang diri mereka. Angkatan yang kedua datang sama seperti Israel. Mereka menuntut seorang raja supaya menjadi sama seperti bangsa-bangsa yang lain. Ketika mereka melakukan hal itu, mereka menolak Allah. Tetapi tetap saja mereka melakukannya. Itu adalah sejarah gereja. Ketika ia lebih memikirkan untuk menyesuaikan diri dengan dunia daripada menyesuaikan diri dengan Allah, itu tidak berlangsung lama sampai kemudian anda melihat mereka berhenti melakukan hal-hal yang dulu sudah pernah mereka lakukan, dan mulai melakukan hal-hal yang pada awalnya tidak mau mereka lakukan. Mereka merubah cara dandanan mereka, sikap mereka dan tingkah laku mereka. Mereka menjadi kurang perhatian/lalai. Itulah arti kata "Efesus": santai—hanyut.

Siklus kebangunan rohani dan kematian tidak pernah gagal. Yang harus anda semua lakukan adalah mengingat kegerakan Allah yang terakhir ini di dalam Roh ketika para pria dan wanita berdandan selayaknya orang-orang Kristen, pergi ke gereja, berdoa sepanjang malam, berdiri di sudut-sudut jalan dan tidak malu-malu memanifestasikan Roh. Mereka meninggalkan gereja-gereja mereka yang lama yang mati dan mereka menyembah di dalam rumah-rumah atau di dalam gedung-gedung pertokoan tua. Mereka memiliki realita. Tetapi itu tidak berlangsung terlalu lama sampai kemudian mereka mulai memperoleh cukup uang untuk membangun gedung-gedung gereja yang baru yang bagus. Mereka menempatkan sebuah paduan suara sebagai gantinya menyanyi bagi Allah bagi diri mereka sendiri. Mereka mengenakan gaun-gaun pada paduan suara itu. Mereka mengorganisasikan sebuah kegerakan dan dijalankan oleh manusia. Segera saja mereka mulai membaca buku-buku yang tidak pantas untuk mereka baca. Mereka menurunkan palang-palang dan kambing-kambing masuk dan mengambilalih. Seruan sukacita sudah lenyap. Kebebasan Roh sudah lenyap. Oh, mereka meneruskan dengan sebuah bentuk; tetapi api itu sudah padam dan yang tersisa hanyalah abu-abu yang hitam.

Beberapa saat yang lalu saya menyebutkan bahwa Yohanes mengerti apa artinya mengasihi Allah. Rasul besar dalam hal kasih itu sudah barang tentu melihatnya ketika gereja mulai kehilangan kasih yang mula-mula kepada
Allah. Di **I Yohanes 5:3**, dia berkata, "Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintahNya (FirmanNya)." Satu penyimpangan kecil dari Firman adalah sebuah langkah menjauh dari Kristus. Orang-orang berkata bahwa mereka mengasihi Allah, mereka pergi ke gereja, bahkan mereka bersorak-sorak dan bersukacita dan menyanyi dan mengalami saat emosional yang hebat. Tetapi ketika semua itu sudah

berakhir, perhatikan dan lihatlah apakah mereka ada di dalam FIRMAN itu, berjalan di dalamNya, hidup di dalamNya. Jika mereka mengalami semua yang lain itu dan kemudian tidak berjalan di dalam Firman itu, mereka bisa saja mengatakan bahwa mereka mengasihi Allah tetapi hidup mereka menceritakan yang lain. Saya bertanya-tanya apakah Yohanes tidak dapat melihat banyak tentang hal itu sebelum dia meninggal; orang-orang berkata bahwa mereka mengasihi Allah tetapi tidak menaati FirmanNya. Oh, Gereja Efesus, sesuatu sedang terjadi pada dirimu. Seseorang sedang berusaha juga untuk menambahkan kepada Firman itu atau mengurangiNya. Tetapi mereka melakukannya dengan begitu cerdik sehingga kalian tidak dapat melihatnya. Mereka tidak membuat suatu gerakan yang begitu besar sehingga kalian bisa melihatnya secara terbuka. Itu ada di bawah terselubung, dan mereka membawakannya dengan cara penalaran dan pengertian manusia dan itu akan mengambilalih kecuali kalau kalian menolaknya. Kembalilah ke Pentakosta sebelum itu sangat terlambat!

Tetapi seperti biasanya di mana orang tidak menghiraukan peringatan Allah. Api kebangunan rohani yang dibangun di atas Firman yang suci itu yang begitu indah, dan manifestasi Roh itu begitu diberkati, di mana suatu ketakutan kecil menyusup dan suatu bisikan di dalam hati berkata, "Bagaimana kita dapat melindungi kebenaran yang kita miliki ini? Apa yang dapat kita lakukan untuk melihat supaya kebangunan rohani ini berlangsung terus?" Itulah ketika "roh antikris" masuk dan berbisik, "Lihat, kamu mempunyai kebenaran sekarang, ketahuilah bahwa itu tidak dapat hilang. Organisasikan dan susunlah kredomu tentang apa yang kamu percayai. Tempatkan semuanya itu di sebuah buku tuntunan gereja." Dan mereka melakukannya. Mereka mengorganisasikan. Mereka menambah Firman. Dan mereka mati sama seperti Hawa yang menerima SATU perkataan yang salah. Firman Allah itulah yang mendatangkan kehidupan. Dan bukan apa yang kita katakan tentang Firman yang diperhitungkan, melainkan apa yang sudah dikatakan Allah.

PERINGATAN ALLAH

Wahyu 2:5, "Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat."

Allah menyuruh mereka supaya INGAT. Jelas sekali bahwa sesuatu sudah meninggalkan pikiran mereka. Mereka sudah melupakan sesuatu. Dia menyuruh mereka untuk kembali kepada pikiran mereka kepada maksud yang semula. Yang mula-mula dari zaman yang pertama itu ialah

Pentakosta. Mereka sudah jatuh dari situ. Mereka sudah melupakan kemuliaan dan keajaibannya. Itulah waktunya untuk kembali ke dalam pikiran dan kemudian ke dalam realita. Kembali kepada ketika mereka dulu dapat berkata, "Bagiku hidup adalah Kristus." Kembali kepada kemurnian ketika Ananias dan Safira dihubungkan. Kembali ke Gerbang Indah itu. Oh, betapa suatu celaan dengan menjauh dari Allah dan mendukung tindakan-tindakan itu yaitu yang mencemarkan NamaNya. Biarlah mereka yang memanggil NamaNya meninggalkan dosa dan menjaga kesucian bejana-bejana mereka bagi Allah. Lihatlah apa yang dulu pernah ada di dalam hatimu, dan pikiranmu, dan hidupmu. Lantas kembalilah ke situ.

Dan apakah jalan untuk kembali itu? Jalan itu ialah jalan pertobatan. Kalau orang berdosa saja harus datang kepada Allah dengan jalan pertobatan maka orang yang suam-suam kuku atau orang yang murtad harus bertobat lebih sungguh lagi. Bertobatlah! Hasilkanlah buah-buah bagi pertobatan. Buktikan itu melalui hidupmu. "Jika engkau tidak bertobat," Allah berkata, "Aku akan mengambil kaki dianmu." Pasti. Gereja dalam keadaan yang demikian tidak dapat memberikan terang kepada dunia. Terangnya sudah berubah menjadi kegelapan. Maka Allah akan mengambil utusanNya yang setia dan gembala-gembalaNya yang setia dan membiarkan mereka mengurus dirinya sendiri, dan mereka akan terus berbicara tentang Kekristenan namun dihilangkan dari situ.

Cepatlah bertobat! Jangan ragu-ragu! Jelas sekali bahwa Efesus ragu-ragu, sebab jangka waktu hidupnya tidak begitu lama. Kemuliaan Allah menurun dengan sangat cepat. Itu tidak begitu lama sampai kota itu hancur. Kemegahan kuilnya menjadi sebuah gumpalan yang tak berbentuk. Tanah di situ menjadi sebuah rawa yang didiami oleh unggas air; penduduknya sudah lenyap kecuali segelintir orang-orang yang bukan orang percaya yang tinggal di sebuah perkampungan yang kumuh. Tidak ada SATUPUN orang Kristen yang tertinggal. Kaki dian itu diambil dari tempatnya.

Sekarang bukan berarti bahwa ia tidak dapat bertobat. Tidak berarti bahwa kita tidak dapat bertobat. Kita bisa. Tapi itu harus secepatnya. Itu harus seruan hati yang sesungguhnya kepada Allah di dalam penyesalan, dan kemudian Allah akan memulihkan. Kemuliaan itu akan datang kembali.

BENIH FAHAM NIKOLAUS

Wahyu 2:6, "Tetapi ini yang ada padamu, yaitu engkau membenci segala perbuatan pengikut-pengikut Nikolaus, yang juga Kubenci."

Nah, ada dua buah pemikiran tentang apakah para pengikut Nikolaus itu. Dikatakan oleh sebagian bahwa mereka adalah sekelompok orang yang murtad yang seperti pendiri mereka, Nikolaus dari Anthiokia, seorang

pemeluk agama baru, yang menjadi salah satu dari ketujuh orang diaken di Yerusalem. Mereka memiliki perayaan-perayaan penyembahan berhala dan kelakuan mereka sangat tidak senonoh. Mereka mengajarkan bahwa agar seseorang bisa menguasai nafsu berahinya orang itu harus lebih dahulu mengenali melalui pengalaman keseluruhan batasnya. Dengan sendirinya mereka memberi jalan kepada sikap untuk menjauh yang seperti itu sehingga kemerosotan mereka menjadi lengkap. Demikianlah mereka sudah menerapkan pada diri mereka 2 nama yang ada di Perjanjian Lama yang menyimbolkan keroyalan yang seperti itu: Bileam dan Izebel. Semenjak Bileam merusak bangsa itu dan dengan demikian menaklukkan mereka, dikatakan bahwa Nikolaus melakukan hal yang serupa. Menurut dugaan kelompok ini dipaksa keluar dari Efesus dan menemukan sebuah tempat kediaman di Pergamus.

Tetapi masalahnya dengan kepercayaan ini adalah itu tidaklah benar. Mutlak tidak ada sejarah untuk hal tersebut. Itu adalah sebuah tradisi yang paling bagus. Dengan mengambil pandangan yang seperti itu akan membuat gereja zaman Efesus mutlak hanyalah sebuah peristiwa sejarah yang tidak mempunyai arti apa-apa bagi zaman yang sekarang. Ini tidak benar, sebab apa saja yang dimulai di gereja mula-mula harus berlanjut terus di setiap zaman sampai akhirnya ia diberkati dan ditinggikan Allah atau dihancurkan sebagai sebuah barang yang najis ke dalam lautan api. Bahwa tradisi ini benar-benar bertentangan dengan Alkitab, secara sederhana saja tercatat bahwa di **Wahyu 2:2**, bahwa Gereja Efesus TIDAK DAPAT SABAR terhadap orang-orang jahat. Mereka harus mengusir orang-orang jahat itu, atau kalau tidak demikian dapat dikatakan bahwa mereka tidak dapat sabar terhadap mereka. Jika mereka tidak mengusir orang-orang itu berarti mereka dapat sabar terhadap orang-orang itu. Sekarang di ayat 6, dikatakan bahwa mereka membenci perbuatan-perbuatan orang-orang itu. Jadi kelompok Nikolaus ini tetap merupakan bagian dari zaman gereja yang pertama itu, melakukan perbuatan-perbuatan mereka. Perbuatan-perbuatan itu dibenci, tetapi orang-orang dibuat tidak berdaya. Demikianlah kita melihat benih-benih di Efesus yang akan berlanjut dan akan menjadi sebuah doktrin yang akan terus berjalan, dan masuk ke lautan api.

Apakah para pengikut Nikolaus ini? Kata itu berasal dari dua kata Yunani. Niko, yang artinya mengalahkan, Laus yang artinya kaum awam. Dalam kenyataannya, seseorang yang dulu sedang melakukan sesuatu di gereja mula-mula yang mengalahkan kaum awam. Jika kaum awam dikalahkan, maka pasti sudah ada sebuah "otoritas" yang melakukannya.

Apakah itu yang dibenci oleh Allah yang saat itu sedang berlangsung di gereja itu? Apa yang sedang terjadi pada waktu itu, dan yang sekarang sedang berlangsung di zaman ini, itulah tepatnya arti kata Nikolaus. Entah

bagaimana orang-orang ditundukkan dengan suatu cara yang mutlak bertentangan dengan Firman Allah.

Sekarang untuk mendapatkan arti yang sebenarnya dari apa yang akan kita bahas ini, saya harus memperingatkan anda untuk tetap mengingat keagamaan itu (hal-hal yang rohani kalau anda suka), yang tersusun dari dua bagian yang saling terjalin namun keduanya saling bertentangan seperti hitam dan putih. Keagamaan dan kerohanian dunia terbentuk dari dua pohon itu yang akar-akarnya berada di Eden. Kedua pohon itu yaitu Pohon Kehidupan dan Pohon Pengetahuan yang Baik dan Jahat berdiri di tengah-tengah taman itu dan tidak disangsikan lagi bahwa ranting-ranting keduanya saling terjalin antara satu dengan yang lainnya. Demikianlah di Gereja Efesus adalah paradok yang sama itu. Gereja itu terbentuk dari yang baik dan yang jahat. Dua pokok itu menjadikan gereja tersebut. Keduanya seperti gandum dan lalang, tumbuh berdampingan. Tetapi yang satu BENAR. Yang satunya PALSU. Sekarang Allah akan berbicara KEPADA yang satu dan Dia akan berbicara juga TENTANG yang satunya. Dia akan menamakan keduanya gereja. Dan hanya orang pilihan yang benar-benar tahu mana Roh yang benar. Hanya orang-orang pilihan yang tidak akan tertipu. **Matius 24:24**, "Sebab Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mukjizat-mukjizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." Jadi kembali kepada gereja mula-mula dulu (sebuah periode waktu yang sangat singkat sesudah Pentakosta) pokok yang palsu itu harus menjalin dirinya ke Pokok Yang Benar dan kita mendapati perbuatan-perbuatan para pengikut Nikolaus ini. Dan roh itu akan didapati berkelahi dengan Pokok Yang Benar sampai ia dibinasakan oleh Allah. Apakah anda memahaminya sekarang?

Baiklah. Sekarang bagaimanakah suasana kerohanian di gereja itu? Ia sudah meninggalkan kasihnya yang mula-mula. Meninggalkan kasihnya yang mula-mula akan Firman Allah yang dinyatakan kepada kita sebagai kejatuhan dari yang mula-mula, yakni Pentakosta. Dalam pengertian yang sederhana, artinya bahwa gereja ini berada dalam bahaya dengan dijauhkan dari kepemimpinan Roh Kudus, dari pengawasan Roh. Tepat inilah yang terjadi sesudah Musa memimpin Israel keluar dari Mesir. Caranya Allah adalah dengan memimpin mereka melalui tiang api, ucapan propetik, mukjizat-mukjizat, dan tanda-tanda, dan keajaiban-keajaiban yang diberikan Allah. Hal ini dijalankan oleh 'yang dipilih Allah,' dan 'yang ditetapkan Allah,' dan 'yang diperlengkapi Allah,' dan 'orang-orang yang diutus Allah,' dengan seluruh perkemahan itu didominasi oleh gerakan Roh Kudus. Mereka memberontak dan menginginkan sebuah susunan peraturan-peraturan dan kredo-kredo untuk menuntun. Kemudian mereka menginginkan seorang raja. Kemudian mereka menginginkan untuk

menjadi sama seperti dunia dan mereka masuk ke dalam kemurtadan dan kelupaan. Tepat seperti itulah bagaimana zaman gereja yang pertama itu dimulai, dan itu akan semakin parah dan semakin parah, sampai Roh Kudus ditolak sepenuhnya dan Allah harus membinasakan orang-orang ini.

Lihatlah bagaimana itu dimulai di gereja mula-mula. Itu disebut perbuatan-perbuatan. Kemudian itu menjadi sebuah doktrin. Itu menjadi standar/patokan. Itu menjadi aturan yang keras. Itu pada akhirnya mengambilalih dan Allah dikesampingkan. Oh, itu dimulai dengan begitu kecil, begitu tenang, sangat tidak mengganggu. Itu terlihat begitu bagus. Itu terlihat begitu enak. Kemudian itu mendapatkan sebuah pegangan, dan seperti ular phyton, ia mendekap hingga nafasnya putus dan membunuh seluruh kerohanian yang ada di dalam gereja itu. Oh, pokok yang palsu itu cerdik. Ia seperti seorang malaikat terang sampai ia mendapatkan sebuah pegangan pada diri anda. Sekarang saya ingin mengatakan bahwa saya percaya dengan kepemimpinan. Tetapi bukan kepemimpinan manusia yang saya percayai. Saya percaya dengan kepemimpinan Roh Kudus yang datang melalui Firman. Saya juga percaya, bahwa Allah menempatkan orang-orangnya di dalam gereja, orang-orang yang dikaruniai oleh Roh; dan mereka akan menjaga agar gereja tetap pada tempatnya. Saya percaya itu. Saya juga percaya bahwa gereja diperintah oleh orang-orang yang diutus Allah untuk bertanggung jawab. Tapi aturan itu adalah OLEH FIRMAN, sehingga sebenarnya itu bukan manusia yang mengatur melainkan ROH ALLAH, sebab Firman dan Roh ialah SATU. **Ibrani 13:7**, "Ingatlah mereka yang memerintah atas kamu, yang sudah menyampaikan Firman Allah kepadamu: contohlah iman mereka, perhatikanlah akhir hidup mereka."

Tetapi lihatlah apa yang dulu terjadi di sana. Pokok yang palsu itu sedang memperoleh sebuah pegangan dan ia sedang mengajarkan bahwa kepemimpinan oleh manusia adalah benar. Ia mengajarkan bahwa gereja harus diatur. Ia mengajarkan suatu pengawasan atas umat, tetapi bukannya melakukan dengan caranya Allah, malahan mereka benar-benar mengambilalih otoritas itu dan semua kuasa kerohanian diberikan ke dalam tangan mereka dan tampil dengan suatu keimamatan yang kudus yang berdiri di antara Allah dan umat. Mereka langsung kembali ke sistim yang lama yaitu sistim Harun. Mereka menjadi antikris sebab mereka membuang kepengantaraanNya dan memaksakan cara mereka sendiri. Allah membenci hal itu. Orang-orang Efesus membenci hal itu dan setiap orang percaya yang sejati akan membencinya juga. Kita pasti sudah buta sama sekali kalau tidak bisa melihat hal yang sama itu sudah bekerja di seluruh zaman-zaman dan yang sekarang ini hal itu sudah menjadi yang paling parah dari semua zaman. Apakah itu dulunya, adalah organisasi. Yang memisahkan umat. Umat Allah seharusnya menjadi satu. Oleh SATU Roh mereka SEMUA

dibaptis ke dalam satu tubuh dan SETIAP ORANG harus digerakkan oleh Roh Kudus dan SETIAP ORANG harus berpartisipasi dalam menyembah Allah. Tetapi manusia-manusia itu ingin menjadi yang utama, jadi mereka mengambilalih pengawasan, dan uskup-uskup menjadi uskup agung dan dengan memberlakukan gelar-gelar maka mereka sudah mengabaikan Firman Allah dan mengajarkan doktrin-doktrin mereka sendiri. Mereka mengharuskan supaya umat menaati mereka sampai tiba waktunya di mana cara mereka menyembah sama sekali tidak mirip seperti saat-saat awal sesudah Pentakosta. Perbuatan-perbuatan ini adalah permulaan dari adanya pergantian rasuli. Dari pergantian kerasulan ini adalah satu langkah yang mudah dan cepat kepada "keanggotaan gereja" sebagai pengartian dari kasih karunia keselamatan. Firman diturunkan menjadi sebuah kredo. Antikris oleh rohnya sedang berkuasa atas gereja tersebut.

Lihatlah di zaman ini. Jika anda membaca Kisah Para Rasul 2:4 dengan cara yang dilakukan oleh sebagian orang, anda dapat membacanya seperti ini, "Sekarang ketika hari Pentakosta sepenuhnya tiba, datanglah seorang imam dengan sepotong wafer dan berkata, 'Julurkan lidahmu,' dan dia menaruh itu ke atasnya dan dia sendiri minum segelas anggur dan berkata, 'Sekarang engkau sudah menerima Roh Kudus.' Tidak masuk akal? Tepat untuk itulah faham Nikolaus itu datang. Mereka berkata, "Tidak masalah dengan apa yang dikatakan Firman Allah. Kamu tidak dapat memahaminya. Kami harus menafsirkanNya untuk kalian. Lagipula Alkitab belum selesai dibuat. Itu harus berubah mengikuti masanya dan kami akan beritahu kalian apa saja yang berubah." Betapa bertentangan sekali hal itu dengan Firman Allah yang dengan tegas menyatakan "Biarlah Allah saja yang benar dan setiap manusia pembohong," kapan saja ada konflik dengan kebenaran. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi TIDAK SATUPUN FIRMAN Allah akan gagal. Jadi jemaat itu dipimpin oleh orang-orang yang menganggap dirinya seperti itu padahal tidak demikian. Mereka mengatakan bahwa mereka adalah wakil Kristus, padahal mereka adalah antikris.

Ini ada satu kisah lain yang menyedihkan. Ini adalah cerita mengenai baptisan air. Di zamannya Yesus dan sesudah Pentakosta mereka ditenggelamkan ke air. Tidak seorangpun dapat menyangkal hal itu. Orang-orang yang terpelajar berkata bahwa yang mereka lakukan adalah menuangkan air ke atas mereka karena mudah menemukan sedikit air di banyak tempat. Dan selagi mereka menuangkan air ke atas orang-orang itu, mereka melakukannya di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, seakan-akan sebutan-sebutan itu adalah nama-nama yang sesungguhnya, dan seakan-akan terdapat tiga Allah padahal hanya ada satu. Tetapi cobalah tinggal di dalam organisasi itu dan ujilah dan khotbahkan kebenaran tentang baptisan selam di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus dan

anda akan dikeluarkan dari situ. Anda tidak bisa dipimpin oleh Allah namun tinggal di situ. Itu mustahil.

Nah, Paulus adalah seorang nabi, yang diajar oleh Roh Kudus. Jika Paulus membaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, dan berkata bahwa siapapun yang memberitakan yang berbeda dengan yang dia beritakan maka terkutuklah dia, maka inilah waktunya untuk bangun dan melihat bahwa gereja tidak lagi dikendalikan oleh Roh Kudus tetapi dikendalikan oleh para pengikut Nikolaus. **Kisah Para Rasul 20:27-30**, "Sebab aku tidak lalai untuk memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu. Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperolehNya dengan darah anakNya sendiri. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka."

Paulus sudah melihat itu datang. Tapi dia memperingatkan mereka tentang keimamatan yang licik yang akan datang ini dan akan mengambilalih dengan doktrin-doktrinnya yang palsu. Dia tahu bahwa mereka akan menjalankan sebuah cara penyembahan yang tidak menyertakan jemaat dalam bagian apapun di dalam sebuah pelayanan Roh Kudus. Dan bahkan di zaman ini juga di antara mereka yang mengklaim dirinya orang-orang yang merdeka dan penuh Roh Kudus, tetap saja tidak banyak memberikan kebebasan kepada kaum awam, dan yang paling bagus yang dapat kita lihat adalah beberapa pengkhotbah dengan khotbah yang bersemangat sementara jemaat hanya duduk saja di situ dan berusaha untuk menyerapnya. Ini adalah jauh dari apa yang diserukan oleh Paulus yang berkata bahwa jika semua datang berkumpul, maka semuanya dipimpin Roh, dan semua ikut mengambil bagian di dalam penyembahan rohani.

Dan gereja korporasi tidak pernah belajar tentang pelajaran ini baik dari Alkitab maupun dari sejarah. Setiap kali Allah memberikan lawatan Roh Kudus dan orang-orang memperoleh kebebasan, selang beberapa waktu mereka mengikatkan diri mereka lagi kepada hal itu juga yang darimana dulunya mereka keluar dari situ. Ketika Luther keluar dari faham Katholik, umat tinggal dengan merdeka untuk beberapa waktu lamanya. Tapi sesudah dia meninggal, orang-orang benar-benar mengorganisasikan apa yang mereka pikir yang dia percayai dan menyusun kredo-kredo mereka sendiri dan ide-ide dan menentang siapa saja yang mengatakan yang menentang apa yang sudah mereka katakan. Mereka langsung

kembali lagi ke faham Katholik dengan sedikit bentuk yang berbeda. Dan persis di zaman ini banyak kaum Lutheran sudah siap untuk kembali dengan sepenuhnya.

Oh, ya! Di Wahyu 17, pelacur besar itu mempunyai banyak puteri-puteri. Puteri-puteri ini sama seperti ibunya. Mereka mengesampingkan Firman, menyangkal pekerjaan Roh Allah, menundukkan kaum awam, dan menjadikannya tidak mungkin bagi kaum awam untuk menyembah Allah kecuali kalau mereka datang melalui mereka atau melalui pola mereka, yang tidak lain hanyalah cetak biru dari ketidakpercayaan yang berasal dari Setan sendiri.

Di mana, oh, di manakah, kita secara rohani? Kita berada di suatu padang belantara kegelapan. Betapa jauh kita sudah menyimpang dari gereja yang pertama itu. Pentakosta tidak nampak dalam pandangan dan Firman tidak dapat ditemukan. Pergantian kerasulan, yang di zaman ini semakin menjadi-jadi, tidak terdapat di dalam Firman. Itu adalah alat buatan manusia saja. Itu penggantian yang tidak sah di mana yang benar adalah bahwa ALLAH, BUKAN MANUSIA, sudah menempatkan pemimpin-pemimpinNya di dalam gereja. Bahkan Petrus tidak pernah berada di Roma. Namun mereka berdusta dan mengatakan bahwa dia pernah ada di Roma. Sejarah membuktikan bahwa dia tidak pernah berada di Roma. Ada orang-orang yang sudah membaca sejarah, tapi mereka hanya mengangkat bahu dan kembali percaya kepada dusta. Di mana anda bisa menemukan istilah 'wakil Kristus' di dalam Firman? Tidak ada seorangpun menggantikan tempatNya, namun itu sudah dilakukan dan orang-orang menerimanya. Di mana anda bisa menemukan bahwa 'pewahyuan yang ditambahkan' diterima oleh Allah, khususnya pewahyuan yang bertentangan dengan apa yang sudah diberikan dulunya? Namun mereka menerimanya dan bersandar padanya. Di mana anda menemukan istilah 'purgatory/api penyucian'? Di mana anda menemukan istilah 'misa'? Di mana anda menemukan 'membayar uang untuk keluar dari neraka'? Itu tidak ada di dalam Firman, tapi manusia menaruhnya ke dalam buku mereka dan dengan itu mengambilalih jemaat, memerintah mereka dengan menakut-nakuti. Di mana anda menemukan bahwa 'manusia mempunyai kuasa untuk mengampuni kita seolah-olah dia adalah Allah?' Istilah "Serigala-serigala yang ganas," tidak cukup untuk menggambarkan keberadaan mereka. Faham Nikolaus. Organisasi. Manusia di atas manusia.

Kembalilah kepada Allah. Bertobatlah sebelum terlambat. Lihatlah tulisan di dinding itu. Itu sedang menuliskan penghakiman. Sebagaimana bejana-bejana suci yang sudah dinajiskan dan dengan demikian mendatangkan murka Allah, sekarang Firman yang kudus itu sudah dinajiskan dan Roh berduka, dan penghakiman ada di sini, bahkan di

ambang pintu. Bertobatlah! Bertobatlah! Kembalilah ke Pentakosta. Kembalilah kepada kepemimpinan Roh Kudus. Kembalilah ke Firman Allah, sebab mengapa engkau mau mati?

SUARA ROH

Wahyu 2:7, "Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari Pohon Kehidupan yang ada di tengah-tengah taman Firdaus Allah."

"Dia yang bertelinga hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." Mungkin saja ada jutaan orang yang akan mendengar kata-kata ini atau membacanya. Tetapi berapa banyak yang mau menghiraukannya? Itu yang kita tidak tahu. Tapi dia yang mau memasang telinganya dan ingin mengetahui kata-kata kebenaran akan mendapati Roh Allah menerangi dirinya. Kalau telinga anda terbuka kepada Firman, Roh Allah akan membuat Firman itu nyata bagi anda. Nah, itu adalah pekerjaan Roh. Saya dapat mengajarkan kebenaran kepada anda, tetapi kalau anda tidak membuka telinga anda untuk mendengarnya dan hati anda untuk menerimanya, anda tidak akan memperoleh pewahyuan tersebut.

Sekarang perhatikan, dikatakan bahwa Roh sedang berbicara kepada jemaat-jemaat/gereja-gereja. Kata gereja-gereja di sini menunjuk jamak, bukan tunggal. Roh tidak menyuruh Yohanes untuk menuliskan ini untuk gereja lokal Efesus saja, ataupun untuk zaman yang pertama saja. Ini adalah untuk semua zaman-zaman gereja. Tetapi ini adalah gereja mula-mula. Dan demikianlah ini seperti halnya Kitab Kejadian. Apa yang sudah dimulai di Kejadian terus ada di keseluruhan Firman dan yang akhirnya ditutup di Wahyu. Demikianlah, gereja ini yang bermula di Kitab Kisah Para Rasul ini adalah cetak birunya Allah bagi semua zaman sampai ia berakhir di Zaman Laodikia. Perhatikan itu dengan seksama. Biarlah setiap zaman memperhatikan, sebab apa yang sedang berlangsung di sini hanyalah permulaan. Pohon kecil yang sudah ditanam itu akan bertumbuh. Itu akan bertumbuh di sepanjang zaman-zaman. Kalau begitu ini adalah sebuah pesan bagi setiap orang Kristen di setiap zaman sampai Yesus datang. Ya, benar, sebab ini adalah Roh yang sedang berbicara. Amin.

UPAH YANG DIJANJIKAN

Wahyu 2:7, ". . . Barangsiapa menang, dia akan Kuberi makan dari Pohon Kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah." Ini adalah upah masa depan bagi semua pemenang dari semua zaman. Ketika panggilan terakhir

untuk berperang sudah dibunyikan, ketika persenjataan kita sudah diletakkan, kemudian kita akan beristirahat di Firdaus Allah dan bagian kita adalah Pohon Kehidupan, selama-lamanya.

"Pohon Kehidupan." Tidakkah itu sebuah kata kiasan yang indah? Itu disebutkan tiga kali di Kitab Kejadian dan tiga kali di Kitab Wahyu. Di keenam tempat tersebut maka itu adalah pohon yang sama dan menyimbolkan tepat hal yang sama.

Tetapi apakah Pohon Kehidupan ini? Baiklah, pertama-tama kita harus mengetahui pohon itu sendiri mengartikan apa. Di **Bilangan 24:6**, ketika Bileam menggambarkan Israel, dia berkata bahwa mereka adalah "sebagai pohon-pohon gaharu yang ditanam oleh Tuhan." Pohon-pohon di seluruh Alkitab menunjuk kepada pribadi-pribadi, seperti di Mazmur 1. Demikianlah Pohon Kehidupan itu pasti Pribadi Kehidupan, dan itu adalah Yesus.

Nah di Taman Eden itu terdapat dua pohon yang berdiri di tengah-tengahnya. Yang satu adalah Pohon Kehidupan, yang lain adalah Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat. Manusia harus hidup oleh Pohon Kehidupan; tetapi dia dilarang menjamah pohon yang satunya atau dia akan mati. Tetapi manusia sudah mengambil bagian dari pohon yang satunya itu, dan ketika dia melakukannya, kematian masuk ke dalam dirinya oleh dosanya, dan membuat dia terpisah dari Allah.

Nah dulunya Pohon itu ada di Eden, Pohon itu yang adalah sumber kehidupan, adalah Yesus. Di Yohanes pasal 6 sampai 8, Yesus menempatkan DiriNya sebagai sumber kehidupan yang kekal. Dia menyebut DiriNya sebagai Roti dari surga. Dia berbicara tentang memberikan DiriNya dan jika seseorang memakanNya maka ia tidak akan pernah mati. Dia menyatakan bahwa Dia mengenal Abraham, dan bahwa sebelum Abraham ada, DIA ADA. Dia bernubuat bahwa Dia sendiri yang akan memberi mereka air kehidupan sehingga orang yang meminumnya maka orang itu tidak akan pernah dahaga lagi, melainkan akan hidup selamanya. Dia memperlihatkan DiriNya sebagai AKULAH YANG AGUNG [GREAT I AM]. Dia adalah Roti Kehidupan, Mata Air Kehidupan, Seorang Yang Kekal, POHON KEHIDUPAN. Dia ada di Eden di tengah-tengah taman itu sebagaimana Dia nanti akan hadir di tengah-tengah firdaus Allah.

Sebagian orang memiliki anggapan bahwa kedua pohon yang di taman itu hanyalah dua pohon yang sama seperti pohon-pohon lain yang sudah ditempatkan Allah di sana. Tetapi para pelajar yang sungguh-sungguh teliti tahu bahwa itu tidak demikian. Sewaktu Yohanes Pembaptis berseru bahwa kapak telah tersedia bagi akar semua pohon, dia tidak sedang berbicara mengenai pohon-pohon biasa yang alami, tetapi berbicara tentang prinsip-prinsip kerohanian. Nah di **I Yohanes 5:11** dikatakan, "Dan inilah KESAKSIAN itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam AnakNya." Yesus berkata di

Yohanes 5:40, "Namun kamu tidak mau datang kepadaKu untuk memperoleh hidup itu." Demikianlah kesaksian itu, Firman Allah, dengan jelas menyatakan dan jelas bahwa HIDUP, KEHIDUPAN KEKAL, adalah di dalam Anak. Itu bukan tempat yang lain. **I Yohanes 5:12**, "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki HIDUP; barangsiapa tidak memiliki Anak Allah, ia TIDAK memiliki hidup." Nah, karena kesaksian tersebut tidak dapat berubah, tidak dapat dikurangi atau ditambah, maka kesaksian itu tidak berubah bahwa HIDUP ADALAH DI DALAM ANAK . . . Kalau demikian maka, POHON YANG ADA DI TAMAN ITU PASTI YESUS.

Baiklah. Jika Pohon Kehidupan itu adalah seorang oknum, maka Pohon Pengetahuan yang Baik dan yang Jahat adalah seorang oknum JUGA. Tidak bisa sebaliknya. Demikianlah Seorang Yang Benar dan Seorang yang Jahat berdiri berdampingan di tengah-tengah Taman Eden. **Yehezkiel 28:13a**, "Engkau (Setan) di Eden, yaitu taman Allah."

Di sinilah di mana kita menerima pewahyuan yang benar mengenai 'Benih Ular.' Di sinilah sebenarnya apa yang sudah terjadi di Taman Eden. Firman mengatakan bahwa Hawa diperdaya oleh ular. Dia sebetulnya dibujuk oleh si ular. Itu dikatakan di **Kejadian 3:1**, "Adapun ular adalah yang lebih cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah." Binatang ini begitu mirip dengan makhluk manusia (namun murni binatang) sehingga dia bisa menalar dan berbicara. Ia adalah suatu makhluk yang berdiri tegak dan sedikit agak di antara manusia dan simpanse, tapi lebih mendekati manusia. Dia begitu mirip dengan manusia sehingga benihnya dapat, dan dulunya bercampur dengan yang berasal dari perempuan itu dan menyebabkan perempuan itu mengandung. Ketika hal ini terjadi, Allah mengutuk ular itu. Dia mengubah setiap tulang yang ada di tubuh ular itu ["Serpent"—Ed.] sehingga dia harus merayap seperti seekor ular ["Snake"—Ed.]. Sains bisa mencoba dengan apa saja yang ia inginkan, namun tidak akan menemukan the missing link itu. ["Missing link" = mata rantai yang hilang, artinya: hubungan antara binatang yang tak dikenal yang sudah punah yang diperkirakan ada hubungannya antara manusia dengan binatang-binatang tersebut—Ed.]. Allah melihat hal itu. Manusia itu pandai dan dia dapat melihat suatu kaitan antara manusia dengan binatang dan dia mencoba membuktikannya dengan evolusi. Tidak ada evolusi apapun. Tetapi dulunya manusia dan binatang bercampur. Itu adalah salah satu dari misteri-misteri Allah yang sudah tetap tersembunyi, tetapi di sini itu disingkapkan. Dulu itu terjadi di sana di tengah-tengah Eden ketika Hawa berpaling dari Kehidupan untuk menerima Kematian.

Perhatikan apa yang Allah katakan kepada mereka di taman itu. **Kejadian 3:15**, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara benihmu dan Benihnya; Benihnya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitNya." Jika kita memberikan

penghargaan kepada Firman bahwa perempuan itu mempunyai Benih, maka sudah pasti ular itupun mempunyai benih juga. Jika Benih dari perempuan itu adalah seorang anak laki-laki yang terpisah dari laki-laki itu, maka benih dari si ular itu pasti akan ada di dalam pola yang sama, dan itu adalah anak laki-laki yang lain yang harus dilahirkan yang terpisah dari perantaraan manusia laki-laki. Tidak ada pelajar yang tidak mengetahui bahwa Benih dari perempuan itu adalah Kristus yang datang dengan perantaraan Allah, terpisah dari pertalian manusia. Itu juga yang sudah diketahui dengan baik bahwa prediksi tentang meremukkan kepala si ular itu sebenarnya adalah sebuah nubuatan mengenai apa yang akan dilakukan Kristus yaitu melawan Setan di kayu salib. Di atas kayu salib itulah Kristus akan meremukkan kepala si Setan, sementara Setan akan meremukkan tumit Tuhan.

Bagian dari Alkitab ini adalah pewahyuan tentang bagaimana benih si ular yang benar-benar ditabur di bumi, bahkan sebagaimana kita memiliki cerita dari **Lukas 1:26-35**, di mana diceritakan dengan tepat kepada kita tentang bagaimana Benih dari perempuan itu datang menjadi pemanifestasian secara fisik yang terpisah dari perantaraan manusia laki-laki. "Dan dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea yang bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud, nama perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia YESUS. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepadaNya takhta Daud, bapa leluhurNya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan KerajaanNya tidak akan berkesudahan." Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum mengenal laki-laki?" Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau, sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut Kudus, Anak Allah." Sebagaimana Benih dari perempuan itu adalah benar-benar Allah sendiri yang menghasilkan DiriNya ke dalam tubuh manusia, maka benih dari si ular itu adalah cara yang sesungguhnya di mana Setan mendapati bahwa dia mampu membuka pintu kepada dirinya ke dalam umat manusia. Adalah hal yang tidak mungkin bagi Setan (sebab dia hanyalah makhluk roh yang DICIPTAKAN) untuk menghasilkan dirinya dengan cara sebagaimana Allah menghasilkan

DiriNya, jadi cerita di Kejadian itu memberitahukan bagaimana dia menghasilkan benihnya dan memperkenalkan atau menyuntikkan dirinya ke dalam umat manusia. Juga ingat bahwa Setan dinamakan 'ular' ["Serpent"—Ed.]. Itu adalah benihnya atau suntikan ke dalam umat manusia yang sedang kita bicarakan di sini.

Sebelum Adam melakukan persetubuhan dengan Hawa, ular sudah lebih dulu melakukan persetubuhan itu. Dan seorang yang dilahirkan darinya adalah Kain. Kain (dilahirkan dari, diperanakkan dari) berasal dari "Si Jahat". **I Yohanes 3:12**. Roh Kudus yang ada pada Yohanes tidak dapat menyebutkan sedikitpun bahwa Adam adalah "Si Jahat" (sebab sekiranya dia adalah si jahat maka dia adalah ayah dari si Kain) dan di tempat yang lain menyebut Adam adalah "Anak Allah" sebagaimana dia dulunya oleh penciptaan. **Lukas 3:38**. Kain mengikuti karakter seperti bapanya, seorang pembawa kematian, seorang pembunuh. Ucapannya menantang Allah ketika berhadapan dengan Yang Mahakuasa di Kejadian 4:5,9,13,14, memperlihatkan bahwa dia mutlak bukan seperti manusia di dalam karakteristik-karakteristiknya, bahkan terlihat melebihi cerita di Alkitab tentang sebuah pertentangan Setan terhadap Allah. "Tapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkanNya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram. Firman Tuhan kepada Kain: "Di mana Habel adikmu itu?" Jawabnya: "Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?" Kata Kain kepada Tuhan: "Hukumanku itu lebih besar daripada yang dapat kutanggung. Engkau, menghalau aku sekarang dari tanah ini dan aku akan tersembunyi dari hadapanMu, seorang pelarian dan pengembara di bumi; maka barangsiapa bertemu dengan aku, tentulah akan membunuh aku."

Perhatikan catatannya Allah yang dengan tepat menceritakan kisah tentang kelahiran Kain, Habel dan Set. **Kejadian 4:1**, "Dan Adam bersetubuh dengan istrinya Hawa, dan dia mengandung dan melahirkan Kain dan ia berkata, "Aku sudah mendapatkan seorang anak laki-laki dari Tuhan dan selanjutnya dia melahirkan saudaranya yaitu Habel." **Kejadian 4:25**, "Adam bersetubuh pula dengan istrinya dan melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set . . ." Ada TIGA anak laki-laki yang dilahirkan dari DUA tindakan persetubuhan oleh Adam. Karena Alkitab itu adalah Firman Allah yang tepat dan sempurna, hal ini tidak ada kesalahan melainkan sebuah kesaksian bagi penerangan kita. Semenjak TIGA orang anak dilahirkan dari DUA kali tindakan oleh Adam, anda mengetahui dengan PASTI bahwa SATU dari ketiga anak itu BUKAN anaknya Adam. Allah sudah mencatat hal ini dengan cara yang tepat untuk memperlihatkan sesuatu kepada kita. Kebenaran mengenai hal ini adalah bahwa di dalam rahim Hawa terdapat DUA anak laki-laki (kembar) dari pembuahan yang TERPISAH. Dia sedang mengandung dua anak kembar,

dengan pembuahan Kain terjadi beberapa waktu sebelum pembuahan si Habel. Melihatkah dua anak KEMBAR itu lagi. Sudah selalu pralambang yang sempurna.

Bagi mereka yang berpendapat bahwa hal ini tidak mungkin, biarlah diketahui bahwa catatan-catatan medis penuh dengan kasus-kasus di mana wanita-wanita sudah mengandung dua anak kembar yang berasal dari ova yang terpisah dan pembuahan yang terpisah dengan pembuahan telur-telur yang berbeda harinya, dan BUKAN HANYA ITU, tetapi beberapa catatan memperlihatkan bahwa anak kembar itu dihasilkan oleh dua laki-laki yang berbeda. Baru-baru ini pemberitaan di dunia tertuju pada seorang ibu orang Norwegia yang sedang menuntut suaminya supaya menghidupi dirinya dan anak kembarnya, anak yang satu berkulit putih dan yang satunya berkulit hitam. Ibu ini mengakui bahwa dia mempunyai kekasih seorang Negro. Selang waktu terjadinya pembuahan itu kira-kira tiga minggu. Di Beaumont, Texas, pada tahun 1963, catatan-catatan medis lagi-lagi menceritakan tentang sebuah kelahiran beruntun di mana pembuahan-pembuahannya selisih beberapa hari, pada kenyataannya dengan begitu banyaknya selang hari sehingga wanita tersebut hampir meninggal bersama dengan satu anak di dalam kelahiran tersebut.

Sekarang mengapa dulu hal ini harus terjadi demikian? Mengapa dulunya benih si ular itu harus datang dengan cara demikian? Manusia diciptakan bagi Allah. Manusia harus menjadi bait Allah. Tempat perhentian Allah (Roh Kudus) adalah manusia, bait itu. **Kisah Para Rasul 7:46-51**, "Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub. Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah. Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi: "Langit adalah takhtaKu dan bumi adalah tumpuan kakiKu. Rumah apakah yang akan kamu dirikan bagiKu, demikian Firman Tuhan, tempat apakah yang akan menjadi perhentianKu? Bukankah TanganKu sendiri yang membuat semuanya ini? Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti bapa-bapamu, demikian juga kamu." Setan sudah lama tahu tentang hal ini. Dia juga ingin tinggal di dalam manusia sama seperti yang dilakukan Allah. Tapi Allah sudah memesan bagi DiriNya itu benar. Setan tidak dapat melakukan hal itu. Allah sendiri yang tampil di dalam daging manusia. Setan tidak bisa dan tidak dapat melakukan hal itu. Dia tidak mempunyai kuasa untuk menciptakan. Satu-satunya jalan bagi Setan untuk melaksanakan apa yang ingin dia lakukan adalah dengan masuk ke ular yang ada di Eden itu bahkan sebagaimana dia masuk melalui roh-roh jahat ke babi-babi di Gadara. Allah tidak masuk ke binatang-binatang; tapi Setan bisa dan akan

menjalankan tujuannya. Dia tidak dapat langsung mempunyai seorang anak melalui Hawa seperti yang Allah lakukan melalui Maria, jadi dia masuk ke ular itu dan kemudian memperdaya Hawa. Dia membujuk Hawa untuk bersetubuh dan olehnya Setan mempunyai seorang anak yang dilakukan oleh seseorang untuk dirinya. Kain membawa karakteristik-karakteristik kerohanian Setan sepenuhnya dan karakteristik si ular (berhawa nafsu, kedagingan) yang kebinatangan. Tidak mengherankan kalau Roh Kudus mengatakan bahwa Kain berasal dari si jahat. Memang benar.

Sekarang saya ingin masuk ke sebuah pembuktian tertentu yang kita miliki di mana ada suatu pertalian yang pasti antara manusia dan binatang. Ini adalah sebuah hal yang fisik. Tahukah anda bahwa anda dapat mengambil sel-sel embrio dari sebuah janin yang belum lahir dan menyuntikkannya ke manusia? Kemudian sel-sel thyroid itu akan langsung masuk ke thyroid manusia tersebut, sel-sel ginjal itu akan langsung masuk ke ginjal manusia itu. Apakah anda menyadari betapa mengagumkannya hal ini? Suatu intelijensia menuntun sel-sel binatang itu dengan tepat ke tempatnya yang benar. Intelijensia itu menerima sel-sel itu dan menempatkannya ke tempatnya yang benar. Ada suatu pertalian antara binatang dan manusia. Mereka tidak dapat bercampur-baur dan bereproduksi. Hal itu sudah diuji. Tetapi kembali ke taman itu bahwa dulunya percampuran itu terjadi dan persamaan kimiawi yang masih ada membuktikannya. Sebab dulu di Eden ular itu adalah suatu makhluk ciptaan yang berdiri tegak. Ia dulunya mirip manusia. Dia hampir mirip ke manusia. Setan mengambil keuntungan dari karakteristik fisik si ular ini untuk dipakainya memperdaya Hawa. Kemudian Allah menghancurkan bentuk si ular itu. Tidak ada binatang yang lain yang dapat bercampur dengan manusia. Tetapi pertalian itu ada.

Sekarang kita sudah sampai sejauh ini, biarlah saya mencoba untuk menjadikan nyata pikiran anda mengenai subyek ini sehingga anda dapat melihat perlunya kita masuk ke 'ajaran benih ular' seperti yang saya miliki. Kita mulai dengan fakta bahwa terdapat DUA pohon di tengah-tengah taman itu. Pohon Kehidupan itu adalah Yesus. Pohon yang lain itu sudah pasti Setan karena buah yang dihasilkan dari pohon itu. Lantas sekarang, kita tahu bahwa kedua pohon itu dulunya mempunyai suatu hubungan dengan manusia atau kedua pohon itu tidak akan pernah ditempatkan di sana. Keduanya harus mempunyai bagian di dalam kedaulatan rencana dan maksud Allah di dalam hubungan mereka kepada umat manusia dan kepada DiriNya atau kita tidak pernah dapat menghubungkan kemahatahuan itu kepada Allah. Sejauh ini semuanya benar, bukankah begitu? Sekarang Firman sudah dengan tegas menyatakan bahwa sejak SEBELUM dasar bumi maka maksud Allah itu adalah untuk membagi Hidup KekalNya dengan manusia. **Efesus 1:4-11**, "Sebab di dalam Dia Allah

telah memilih kita sebelum dasar dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapanNya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus kepada pengadopsian anak-anakNya, sesuai dengan kerelaan kehendakNya, supaya terpujilah kasih karuniaNya yang mulia, yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihiNya. Sebab di dalam Dia dan oleh darahNya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karuniaNya, yang dilimpahkannya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian. Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendakNya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaanNya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkanNya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai kepala segala sesuatu, baik yang di surga maupun yang di bumi. Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapatkan bagian yang dijanjikan — kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendakNya." **Wahyu 13:8**, "Dan semua orang yang tinggal di atas bumi akan menyembahnya (Setan), yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba yang telah disembelih sejak dasar dunia dijadikan." Tetapi Kehidupan itu tidak dapat, dan tidak akan, dibagikan dengan cara yang lain selain dengan cara "Allah bermanifestasi di dalam daging." Ini adalah bagian dari maksud kekekalanNya yang sudah ditentukan/dipredestinasikan. Rencana ini adalah untuk menjadi kepujian kemuliaan kasih karuniaNya. Itu adalah rencana Penebusan. Itu adalah rencana Keselamatan. Sekarang dengarkan dengan seksama. "Allah adalah seorang Penyelamat, adalah perlu bahwa Dia menentukan/mempredestinasikan seorang manusia yang akan membutuhkan keselamatan agar supaya memberikan kepada DiriNya alasan dan maksud untuk hal tersebut." Hal itu adalah 100% benar dan banyak ayat-ayat di Alkitab yang mendukungnya seperti yang ditunjukkan di ayat **Roma 11:36**, "Sebab SEGALA SESUATU adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia. Bagi Dialah KEMULIAAN sampai selama-lamanya. Amin." Manusia tidak bisa langsung datang dan mengambil bagian dari Pohon Kehidupan yang ada di tengah-tengah taman itu. Bahwa Hidup Kekal dari Pohon itu harus menjadi daging terlebih dahulu. Tetapi sebelum Allah dapat mengangkat dan menyelamatkan seorang yang berdosa, Dia harus memiliki seorang yang berdosa untuk diangkat dan diselamatkan. Manusia harus jatuh. Kejatuhan yang nantinya disebabkan oleh Setan itu, harus ada daging untuk membuat kejatuhan itu. Setan harus datang melalui daging juga. Tetapi Setan tidak dapat datang melalui daging manusia untuk membuat kejatuhan itu sebagaimana Kristus akan datang ke dalam daging manusia untuk memulihkan kejatuhan itu. Tetapi ada

seekor binatang, ular itu, yang begitu dekat dengan manusia sehingga Setan bisa mendapatkan binatang itu dan melalui binatang itu dia bisa mendapatkan daging manusia dan menyebabkan kejatuhan itu, dan menyuntikkan dirinya dengan cara demikian ke dalam umat manusia, bahkan sebagaimana Yesus yang suatu hari nanti akan datang dan menyuntikkan DiriNya ke umat manusia, masuk ke tubuh manusia, bahkan sampai ke tingkat kebangkitan di mana kita akan memiliki tubuh-tubuh yang serupa dengan tubuhNya yang dimuliakan. Demikianlah apa yang dikerjakan oleh Allah di taman ini adalah rencanaNya yang telah ditentukan. Dan ketika Setan sudah mendatangkan apa yang diperlukan bagi maksud Allah itu, maka manusia tidak dapat sampai ke Pohon Kehidupan yang ada di taman itu. Tentu saja tidak bisa. Itu bukan waktunya. Tapi seekor binatang (bukankah binatang sudah mengakibatkan kejatuhan itu? Maka biarlah kehidupan binatang yang ditumpahkan) dikorbankan dan darahnya ditumpahkan dan kemudian Allah mengadakan perjamuan dengan manusia lagi. Kemudian tibalah harinya ketika Allah tampil menjadi daging, dan melalui tubuh manusiaNya Dia akan memulihkan manusia yang jatuh itu dan menjadikan dia bagian dari Kehidupan Kekal itu. Sekali anda melihat hal ini, anda dapat memahami benih ular itu dan tahu bahwa bukan apel yang dimakan oleh Hawa. Bukan, itu adalah kemerosotan manusia dengan mencampurkan benih itu.

Sekarang saya tahu bahwa dalam menjawab sebuah pertanyaan maka akan muncul pertanyaan yang lain, dan orang bertanya kepada saya, "Jika Hawa jatuh seperti itu, apa yang dilakukan Adam, sebab Allah menimpakan kesalahan kepada Adam?" Sederhana saja. Firman Allah selamanya diam di surga. Sebelum ada setitik pun partikel meteor yang dijadikan, Firman itu (Hukum Allah) sudah ada di sana TEPAT SEPERTI YANG SEKARANG DITULISKAN DI DALAM ALKITAB KITA. Sekarang Firman mengajar kita bahwa jika seorang isteri meninggalkan suaminya dan hidup dengan pria lain, dia adalah seorang pecabul dan tidak lagi menikah dan suaminya tidak boleh mengambil dia kembali. Firman itu sudah benar di Eden sebagaimana Itu benar ketika Musa menuliskanNya ke dalam hukum Taurat. Firman tidak dapat berubah. Adam mengambil dia kembali. Dia tahu persis apa yang sedang dia lakukan, tapi toh dia melakukannya. Hawa adalah bagian dari dirinya, dan Adam sudi mengambil dia kembali dengan tanggungjawab ada pada dirinya. Dia tidak mau melepaskan Hawa. Sehingga Hawa dibuahi oleh Adam. Dia tahu Hawa akan mengandung. Adam tahu persis apa yang akan terjadi pada umat manusia, dan dia menjual umat manusia ke dalam dosa supaya dia memiliki Hawa, sebab dia mencintai Hawa.

Dan demikianlah dua anak laki-laki dilahirkan. Anak-anak laki-laki yang akan menjadi nenek moyang umat manusia yang bahkan sekarang

tercemar. Dan kesaksian itu mengatakan apa tentang mereka? Bacalah kesaksian itu. **Yudas 14**, "Juga tentang mereka, Henokh keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat . . ." **Kejadian 5** adalah pasal tentang silsilah Henokh. Demikianlah silsilah itu, 1. Adam, 2. Set, 3. Enos, 4. Kenan, 5. Mahalaleel, 6. Yared, 7. Henokh. Perhatikan bahwa Kain tidak disebutkan. Garis keturunan Adam berlanjut melalui Set. Jika Kain adalah anak dari Adam, maka hukum hak kesulungan akan memberikan kepada Kain hak itu di dalam silsilah tersebut. Juga harus diperhatikan dengan seksama bahwa di **Kejadian 5:3**, dikatakan bahwa, "Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakkan seorang anak laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya." Tidak ada di manapun yang mengatakan bahwa Kain serupa dengan Adam, tapi dia memang seharusnya serupa jika memang dia adalah anaknya Adam, sebab hukum kelahiran dengan tegas menyatakan bahwa setiap kelahiran menghasilkan menurut keserupaannya. Kita juga harus memperhatikan pada fakta bahwa daftar silsilah yang ada di Kejadian dan Lukas itu, Kain dilewatkan. Jika Kain adalah anak Adam pasti akan dikatakan tentang dia di suatu tempat, "Kain, yang adalah anak Adam, anak Allah." Tidak dikatakan seperti itu sebab memang TIDAK DAPAT dikatakan seperti itu.

Tentunya sudah lama para pelajar mengemukakan tentang 2 garis keturunan manusia: yang satu adalah garis keturunan yang saleh yang terdapat pada Set dan yang satunya adalah garis keturunan yang jahat yang terdapat pada Kain. Dan ini aneh, tetapi benar, para pelajar yang sama ini tidak pernah memberitahu kita bagaimana dulunya sehingga Kain adalah manusia yang seperti itu sementara Habel dan Set adalah dari yang rohaniah, garis keturunan yang saleh. Kenyataannya, Kain seharusnya merupakan orang yang rohaniah dan Habel kurang rohaniah, dan Set lebih kurang lagi rohaniahnya, dan begitulah garis keturunan yang selanjutnya karena setiap pergantian angkatan sudah selalu semakin menjauh dari Allah. Tapi ternyata tidak demikian, Kain tampil sebagai si jahat yang sepertinya tidak pernah ada manusia yang seperti itu, sebab dia melawan Allah dan Firman dengan hebatnya.

Sekarang biarlah ini diketahui: Alkitab tidak bermain dengan kata-kata. Apapun yang ada di dalam Kesaksian itu memang ditempatkan di situ bagi mata yang diurapi untuk melihat. Itu ditempatkan di situ untuk suatu maksud. Di dalam Firman itu disebutkan, **Kejadian 3:20**, "Dan Adam menyebut istrinya dengan nama Hawa, karena dia adalah ibu dari semua yang hidup." Tetapi tidak pernah Alkitab mengatakan bahwa Adam adalah bapa dari semua yang hidup. Jika memang bukan ini artinya untuk ditempatkan di Kejadian 3:20, mengapa disebutkan di situ bahwa Hawa adalah ibu dari semua yang hidup, dan tidak ada perkataan yang berkata tentang Adam? Kenyataannya adalah meskipun Hawa adalah ibu dari

semua yang hidup, namun Adam bukanlah bapa dari semua yang hidup.

Di **Kejadian 4:1**, Hawa berkata, "Aku telah mendapatkan seorang anak laki-laki dari Tuhan." Dia tidak memasukkan Adam sebagai bapanya Kain. Tapi di **Kejadian 4:25**, Hawa berkata, ". . . Sebab Allah, berkata kepadanya, sudah menunjuk bagiku benih keturunan yang LAIN, GANTI HABEL, sebab Kain membunuhnya." Dia tidak mengatakan bahwa Allah sudah MEMBERIKAN kepadanya benih keturunan yang lain — itu sudah pasti Kristus, sebab Dia DIBERIKAN. Anak ini, Set, DITUNJUK menggantikan Habel. Dia mengakui anaknya itu datang melalui Adam; sekarang dia tidak mengakui Kain sebab dia datang melalui ular itu. Ketika dia berkata BENIH KETURUNAN YANG LAIN menggantikan Habel, dia sedang mengatakan bahwa Kain berbeda dari Habel, sebab jika mereka berasal dari ayah yang sama maka sudah pasti dia akan berkata, "Kepadaku sudah diberikan BENIH KETURUNAN LAGI."

Saya tidak mempercayai segala sesuatu yang saya baca, tetapi tentunya suatu hal yang menarik perhatian saya di mana pada tanggal 1 Maret 1963, terbitan majalah LIFE melaporkan bahwa para psikiater mengatakan sama persis dengan apa yang sedang kita diskusikan. Saya tahu bahwa tidak semua psikiater sependapat antara satu dengan yang lainnya, tapi inilah laporan itu. Ketakutan terhadap ular bukanlah suatu perubahan perasaan secara tiba-tiba yang dilakukan secara sadar tapi suatu perasaan di luar sadar. Sekiranya itu merupakan ketakutan yang wajar yang dirasakan oleh setiap orang lalu kenapa orang-orang dengan gembira berdiri dengan perasaan kagum di depan kandang gorila atau singa. Pikiran bawah sadar mereka menahan mereka untuk tetap memandang ular-ular. Godaan ular-ular adalah tanpa disadari berkaitan dengan seksual. Hal itu di sepanjang zaman sudah dilihat oleh orang-orang dari angkatan ke angkatan melalui hal yang serupa. Ular sudah selalu dan akan selalu menjadi daya tarik yang menjijikkan. Ular sudah selalu mengartikan yang baik maupun yang jahat. Ia sudah menjadi simbol alat kemaluan di sepanjang zaman-zaman. Sama persis seperti gambaran Taman Eden, kita mendapati ular itu adalah penjelmaan dari nafsu yang jahat.

Hampir merupakan suatu hal yang universal di antara suku-suku bangsa yang tidak beradab di mana ular dikaitkan dengan seks dan sering disembah dalam kaitannya dengan itu. Pelajaran seksologi mengemukakan hal itu dalam banyak contoh. Sekarang saya mau mengetahui darimana orang-orang ini mendapatkan hal tersebut, padahal mereka adalah orang-orang yang tidak berpendidikan dan tidak pernah membaca Injil. Bahkan kisah tentang air bah itu diketahui sampai ke seluruh dunia, demikianlah kebenaran mengenai kejatuhan manusia diketahui. Mereka tahu apa yang dulu terjadi di Eden sana.

Sekarang di sini seseorang akan mengajukan pertanyaan kepada saya begini: Apakah Allah memberitahu Hawa supaya waspada terhadap si ular atau ular itu akan membujuk dia nantinya? Sekarang dengarkan, Allah tidak perlu mengatakan satu hal pun mengenai apa yang akan terjadi. Dapatkan saja maksud dari kisah itu. Sederhana saja Dia memberikan Firman. Dia berkata supaya jangan mengambil bagian dari PENGETAHUAN itu. Ambil bagian saja dari KEHIDUPAN itu. KEHIDUPAN ADALAH FIRMAN ALLAH. KEMATIAN ADALAH APA SAJA YANG BUKAN FIRMAN ALLAH. Hawa memperbolehkan SATU KATA diubah dan langsung saja Setan mendapatkan dia. Allah bisa saja berkata, "Jangan mengambil buah dari pohon-pohon itu melebihi apa yang bisa kamu makan." Setan dapat berkata, "Lihat, itu memang benar. Kamu lihat jika kamu mengambil terlalu banyak itu akan busuk. Tapi ini ada sebuah metode pengawetan buah sehingga pada saat yang bersamaan kamu dapat mengambil semua yang kamu inginkan. Jadi kamu lihat, kamu bisa memakai caramu sendiri dan caranya Allah pada saat yang bersamaan." Iblis sudah langsung mendapatkan Hawa di situ. Dia yang sudah bersalah dalam SATU pokok dari hukum itu maka dia sudah merusak SELURUH hukum tersebut. Jangan main-main dengan Firman itu. Tepat itulah yang terjadi di Zaman Efesus sebelum itu berakhir kira-kira tahun 170 masehi.

Dan apa yang dihasilkan pohon itu? Pohon Pengetahuan itu menghasilkan kematian. Kain membunuh saudaranya, Habel. Si jahat itu membunuh orang benar. Itu memberikan sebuah pola. Itu akan tetap dengan pola itu sampai pemulihan segala sesuatu seperti yang diucapkan oleh para nabi.

Pohon Pengetahuan itu menghasilkan manusia-manusia yang pandai; orang-orang yang ternama. Tetapi jalan-jalan mereka adalah jalan-jalan kematian. Umat Allah adalah orang-orang yang sederhana tapi berpikiran rohani, bersandar kepada Allah dan alam, dengan tenang mengolah tanah, lebih peduli kepada kebenaran daripada kekayaan. Benih si ular itu sudah mendatangkan perdagangan yang hebat, penemuan-penemuan yang mengagumkan, tapi dengan semuanya itu mendatangkan kematian. Serbuk mesiu mereka dan bom-bom atom membunuh pada masa perang; dan pada masa damai, penemuan-penemuan mesin mereka, seperti mobil, bahkan membunuh lebih banyak pada masa damai daripada penemuan-penemuan alat-alat perang yang menghancurkan pada masa perang. Kematian dan kehancuran adalah buah-buah dari jerih lelahnya.

Tetapi mereka adalah orang-orang yang relijius. Mereka percaya Tuhan. Mereka seperti bapa mereka, iblis, dan seperti nenek moyang mereka, Kain. Tapi keduanya percaya kepada Allah. Mereka pergi ke gereja. Mereka bercampur dengan orang-orang benar sama seperti lalang yang bercampur dengan gandum. Dalam hal itu mereka menjadi rusak dan

menghasilkan sebuah keagamaan Nikolaus. Mereka menyebarkan racun mereka dalam setiap usahanya untuk menghancurkan benih Allah seperti Kain yang membunuh Habel. Tidak ada takut akan Allah di mata mereka.

Tetapi Allah tidak kehilangan satupun dari milik kepunyaanNya. Dia menjaga mereka bahkan di dalam kematian sekalipun, dan telah berjanji bahwa di akhir zaman Dia akan membangkitkan mereka.

KESIMPULAN

". . . Kepada dia yang menang akan Kuberi makan dari Pohon Kehidupan, yang ada di tengah-tengah Firdaus Allah." Betapa hal ini adalah sebuah pemikiran yang menggetarkan. Bahwa Pohon Kehidupan di Taman Eden yang dulu tidak dapat dihampiri karena kejatuhan Adam sekarang diberikan kepada yang menang. Pedang yang menyala-nyala dari kerub penjaga itu sudah disarungkan. Tetapi itu tidak sekedar disarungkan begitu saja sebab mata pedangnya berlumuran darah dengan darah Anak Domba. Coba kita meditasikan kebenaran ini sejenak sambil kita renungkan mengapa Pohon itu ditolak bagi Adam dan keturunannya tapi yang sekarang diperbolehkan lagi.

Maksud Allah bagi ciptaanNya, yaitu manusia, adalah untuk mengekspresikan Firman-firmanNya. Di Kejadian, Adam diberikan Firman supaya hidup olehNya. Sebuah kehidupan yang dihidupi Firman akan menjadi Firman yang diekspresikan. Bukankah itu benar? Tetapi apakah Adam hidup oleh Firman itu? Tidak, karena dia harus hidup oleh SETIAP Firman, dan dia gagal untuk menghiraukan setiap Firman tersebut. Kemudian bangkitlah Musa. Betapa seorang manusia yang hebat dan perkasa dia. Namun demikian dia juga gagal untuk hidup oleh setiap Firman, dan nabi itu, adalah pralambang dari Nabi Besar yang akan datang itu, dia gagal dalam kemarahannya untuk menaati Firman. Dan ada juga di situ, Daud, raja besar Israel, seorang manusia yang sangat berkenan di hati Allah. Dia gagal oleh percabulan, ketika dia digodai. Tapi pada akhirnya, di dalam penggenapan waktu, di situlah datang Seorang, Kepala itu, yaitu Yesus, yang harus dicobai juga untuk melihat apakah Dia akan hidup oleh SETIAP Firman yang keluar dari mulut Allah atau tidak. Maka Setan gagal. Sebab yang ini adalah Seorang Yang hidup oleh "Ada tertulis," dan Karya Agung Allah itu menang dengan memantulkan Firman Allah. Kemudian Seorang Yang Sempurna yang sudah dimanifestasikan itu diserahkan ke kayu salib, sebagai Anak Domba Allah Yang Sempurna bagi korban yang sempurna itu. Dan di 'pohon itu' Dia menerima luka-luka yang membawaNya sampai kepada kematian, supaya kita, oleh Dia dan karena Dia, boleh makan dari Pohon Kehidupan itu, dan kemudian Kehidupan itu diberikan secara cuma-cuma untuk memampukan kita supaya menang,

dan mengekspresikan Firman Allah.

Dan sekarang kepada Anak-anak Allah ini, yang oleh karena Dia menjadi menang, diberikan hak istimewa atas firdaus Allah, dan persekutuan Yesus Kristus yang tetap. Tidak akan pernah lagi terpisah dariNya. Ke manapun Dia pergi, mempelai wanitaNya akan ikut juga. Apa yang ada pada Dia, Dia bagi dengan yang dikasihiNya pada sebuah hubungan intim antara pemilik dan ahli warisnya. Hal-hal yang rahasia akan disingkapkan. Hal-hal yang gelap akan dijadikan terang. Kita akan mengenal sebagaimana kita dikenal. Dan kita akan menjadi serupa seperti Dia. Ini adalah warisan bagi pemenang yang sudah menang oleh darah Anak Domba dan kesaksian Firman bagi Yesus Kristus.

Betapa kita merindukan akan hari itu ketika semua jalan-jalan yang bengkok akan diluruskan, dan kita akan bersama-sama dengan Dia, di dalam waktu yang tak berkesudahan. Kiranya hari itu secepatnya datang, dan kiranya kita secepatnya menaati FirmanNya dan dengan demikian membuktikan kelayakan kita untuk berbagi kemuliaanNya.

"Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan oleh Roh kepada jemaat-jemaat." Tragis sekali bahwa zaman yang pertama ini tidak mau mendengarkan Roh. Malahan mendengarkan manusia. Tapi syukur kepada Tuhan, di akhir zaman akan bangkit sebuah kelompok, yaitu Mempelai Wanita akhir zaman yang sejati, dan dia mau mendengarkan Roh. Pada hari yang gelap pekat itu terang akan kembali terbit melalui Firman yang murni dan kita akan kembali kepada kuasa Pentakosta untuk menyambut kembali Tuhan Yesus Kristus.

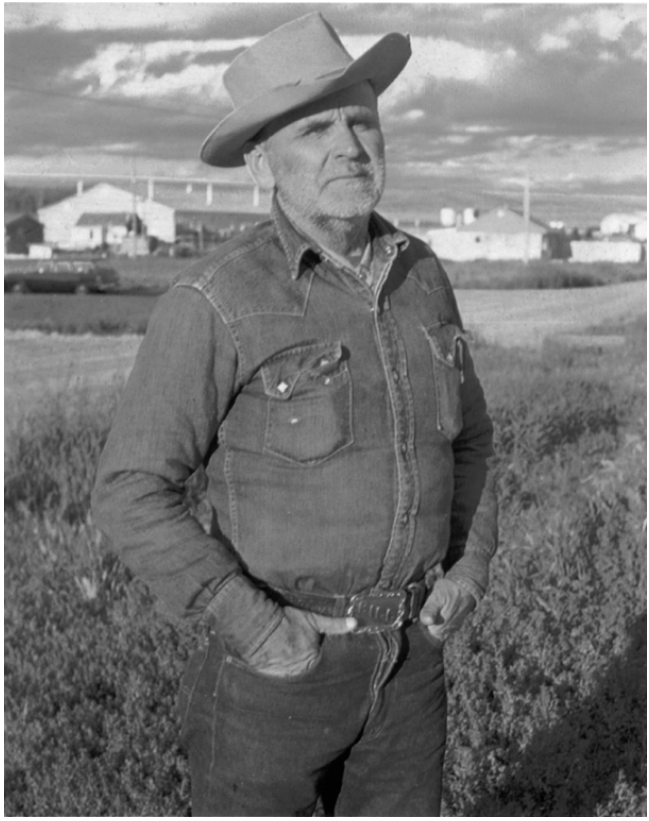

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V
Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131
(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950
www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info